

SKRIPSI

**PENGARUH *BABY SWIM* TERHADAP PERKEMBANGAN
BAYI USIA 4-12 BULAN**

(Studi di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang)



**DEFILIA PUTRI RAHMADANI
203210040**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2024**

**PENGARUH *BABY SWIM* TERHADAP PERKEMBANGAN
BAYI USIA 4-12 BULAN**

(Studi di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



**DEFILIA PUTRI RAHMADANI
203210040**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defilia Putri Rahmadani

NIM : 203210040

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:
"Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan (Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang)" merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Juli 2024
Yang Menyatakan
Peneliti



(Defilia Putri Rahmadani)
203210040

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defilia Putri Rahmadani

NIM : 203210040

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan (Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang)" Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Juli 2024
Yang Menyatakan
Peneliti



(Defilia Putri Rahmadani)
203210040

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia
4-12 Bulan (Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh
Jombang)
Nama Mahasiswa : Defilia Putri Rahmadani
NIM : 203210040

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 29 AGUSTUS 2024

Pembimbing Ketua Pembimbing Anggota


Inayatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301


Devi Fitria Sandi, SST.,M.Kes
NIDN. 0727068504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
SI Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiningstih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

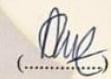
Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Defilia Putri Rahmadani
NIM : 203210040
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan (Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang)

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Tanggal 06 September 2024

Komisi Dewan Penguji,

Penguji Utama : Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D
NIDN. 0016066103
Penguji I : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301
Penguji II : Devi Fitria Sandi, SST.,M.Kes
NIDN. 0727068504





Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
IPSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

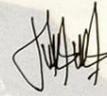

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

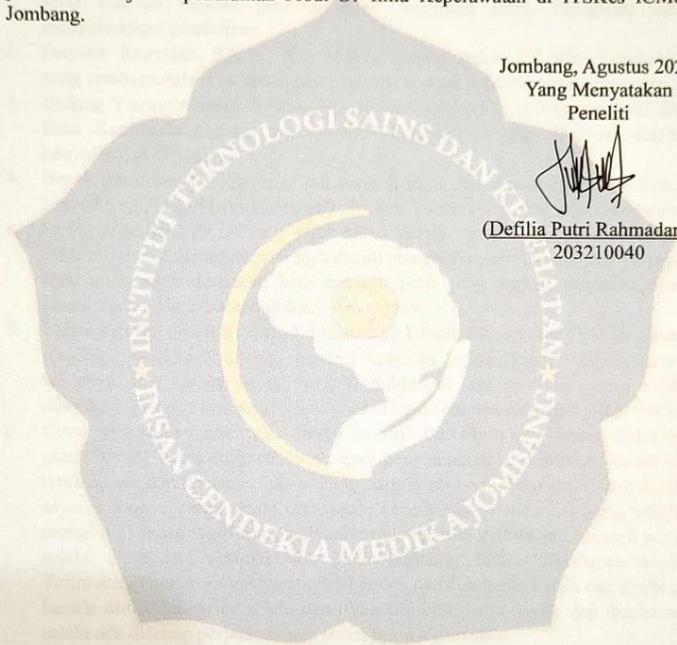
Peneliti lahir di Nganjuk pada tanggal 10 Desember 2001 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sukarji dan Ibu Siska Sri Utami.

Pada tahun 2014 peneliti lulus dari SDN jintel 2 yang berada di salah satu dusun di wilayah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk , kemudian pada tahun 2017 peneliti lulus dari MTs. Al Karim Gondang, pada tahun 2020 peneliti lulus dari SMK Kesehatan Satria Bhakti Nganjuk, dan selanjutnya pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi SI Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.

Jombang, Agustus 2024
Yang Menyatakan
Peneliti



(Defilia Putri Rahmadani)
203210040



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D. selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk berprestasi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya, Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Devi Fitria Sandi, SST., M.Kes., serta Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D. yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
5. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, nasihat, dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
6. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Sukarji. Dan Pintu surgaku Ibu Siska sri utami. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat saya dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya atas berkat doa dan dukungan bapak dan ibu bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
7. Adik tersayang, Arfaqu Muviq Atthobai yang selalu menjadi semangat penulis dalam melakukan hal apapun, dan selalu menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepadanya.
8. Teruntuk anggun risfuna, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMK hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan.

9. Kepada seseorang semangat hidupku setelah orang tua dan saudaraku. yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama pengerjaan tugas akhir. Terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
10. Dan terakhir untuk diri saya sendiri. Defilia Putri Rahmadani. Karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmati saja lelah-lelah itu lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk dijadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar tapi gelombang-gelombang itu nanti yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)



ABSTRAK

PENGARUH BABY SWIM TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI USIA 4-12 BULAN

(Di Griya Sehat Mombykids sambong Dukuh Jombang)

Oleh:

Defilia Putri Rahmadani, Inayatur Rosyidah, Devi Fitria sandi

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

defiliaprahmadani@gmail.com

Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. *Baby swim* merupakan perawatan bayi dengan cara berenang dikolam hangat bersuhu 38 sampai 40 derajat menggunakan neck ring yang dilakukan selama 10-15 menit. Keterlambatan perkembangan berdampak menyebabkan gangguan pada gerak, bahasa sosial-emosional dan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang. Dengan metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan design penelitain *Pre Eksperimental One Group Pre Test Post Test Design*. Populasi 30, Sampel penelitian 28 responden dengan teknik *accidental* sampling. Variabel independent baby swim, variabel dependen perkembangan bayi. Pengumpulan data menggunakan DDST II dengan pengolahan data editing, coding, scoring, dan tabulating. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan baby swim didapatkan sebagian besar perkembangan dicurigai 64,3%, normal 32,1%, unsteady 3,6%, sedangkan sesudah dilakukan baby swim didapatkan sebagian besar perkembangan normal 71,4%, dicurigai 25,0%, unsteady 3,6%. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ artinya H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh baby swim terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan. Disarankan dengan dilakukan baby swim dapat mencegah keterlambatan perkembangan dengan meningkatkan stimulasi yang baik pada aspek perkembangan.

Kata kunci: *Baby swim*, Perkembangan bayi, Usia 4-12 bulan

ABSTRACT

The Effect of Baby Swim on the Development of Infants Aged 4-12 Months

(At Griya Sehat Mombykids, Sambong Dukuh, Jombang)

By:

*Defilia Putri Rahmadani, Inayatur Rosyidah, Devi Fitria Sandi
Bachelor of Nursing, Faculty of Health, ITSKes ICMe Jombang
defiliaprahmadani@gmail.com*

Development refers to the progression of body structure and function towards more complex abilities in gross motor skills, fine motor skills, speech, language, socialization, and independence. Baby swim is a care method for infants involving swimming in a warm pool, heated to 38 to 40 degrees Celsius, using a neck ring, typically for 10-15 minutes. Developmental delays can lead to issues with motor skills, language, social-emotional skills, and cognition. This study aims to analyze the effect of baby swim on the development of infants aged 4-12 months at Griya Sehat Mombykids, Sambong Dukuh, Jombang. The research employs a quantitative method with a Pre-Experimental One Group Pre-Test Post-Test Design. The population consisted of 30 individuals, and the sample included 28 respondents selected through accidental sampling. The independent variable is baby swim, and the dependent variable is infant development. Data collection was performed using the DDST II, with data processing involving editing, coding, scoring, and tabulating. The results showed that before baby swim, the majority of development was classified as suspect (64.3%), normal (32.1%), and unstable (3.6%). After baby swim, the majority of development was classified as normal (71.4%), suspect (25.0%), and unstable (3.6%). The Wilcoxon test results indicated a p-value of $0.01 < 0.05$, meaning H_1 is accepted. The conclusion of this study is that baby swim has an effect on the development of infants aged 4-12 months. It is recommended that baby swim be performed to prevent developmental delays by enhancing stimulation in developmental aspects.

Keywords: Baby swim, Infant development, Age 4-12 months

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Devi Fitria Sandi, S.ST.M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 5 September 2024
Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep dasar bayi.....	6
2.2 Konsep perkembangan motorik.....	7
2.3 Konsep <i>baby swim</i> atau renang bayi	27
2.4 Pengaruh <i>baby swim</i> terhadap Perkembangan.....	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	33
3.1 Kerangka konseptual	33
3.2 Hipotesis	34
BAB 4 METODE PENELITIAN	35
4.1 Jenis penelitian.....	35
4.2 Rancangan penelitian	35
4.3 Waktu dan tempat penelitian	35
4.4 Populasi/sampel/sampling.....	36
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja).....	38
4.6 Identifikasi variabel.....	39
4.7 Definisi operasional	40
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	41
4.9 Etika penelitian	47
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Hasil penelitian	49
5.2 Pembahasan	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tanda APGAR.....	7
Tabel 4. 1	Rancangan penelitian pengaruh <i>baby swim</i> terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat <i>mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang.	35
Tabel 4. 2	Definisi oprasional penelitian pengaruh <i>baby swim</i> terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat <i>mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang.	40
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Griya Sehat <i>Mombykids</i> Sambongdukuh Jombang bulan juni-juli 2024.....	49
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di Griya Sehat <i>Mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.....	50
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Griya Sehat <i>Mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.....	50
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan perkembangan bayi sebelum dilakukan <i>baby swim</i> di Griya Sehat <i>Mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.....	51
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan perkembangan bayi sesudah dilakukan <i>baby swim</i> di Griya Sehat <i>Mombykids</i> Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.....	51
Tabel 5.6	Tabulasi silang pengaruh <i>baby swim</i> terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat <i>Mombykids</i> sambong Dukuh Jombang bulan Juni-Juli 2024.....	51

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Kerangka konsep pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang..... 33
- Gambar 4. 1 Kerangka kerja penelitian pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang..... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan.....	62
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 3. Formulir tes DDST II.....	64
Lampiran 4. SOP Pemeriksaan Denver II	66
Lampiran 5. SOP <i>Baby Swim</i>	67
Lampiran 6. Lembar data demografi.....	68
Lampiran 7. Lembar observasi data khusus responden.....	69
Lampiran 8. Surat keterangan pernyataan pengecekan judul.....	70
Lampiran 9. Surat keterangan lolos uji etik	71
Lampiran 10. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Jombang	72
Lampiran 11. Tabulasi Data Umum	73
Lampiran 12. Tabulasi hasil DDST responden sebelum dilakukan <i>baby swim</i> terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat <i>mombykids</i> sambong dukuh jombang.....	74
Lampiran 13. Tabulasi hasil DDST responden sesudah dilakukan <i>baby swim</i> terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat <i>Mombykids</i> sambong dukuh jombang	78
Lampiran 14. SPSS	83
Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 1	86
Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 2	87
Lampiran 17. Surat Bebas Plagiasi	88
Lampiran 18. Hasil Turnit <i>Digital Receipt</i>	89
Lampiran 19. Persentase Turnitin	90
Lampiran 20. Dokumentasi.....	94
Lampiran 21. Surat Kesiapan Unggah Skripsi	95

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

H1	: hipotesis alternative
%	: Presentase
P	: p-value
<	: kurang dari
>	: lebih dari
α	: alpha

Daftar singkatan

WHO	: World Health Organization
ITSKes	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
ICMe	: Insan Cendekia Medika
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SPA	: Solus Per Aqua
DDST	: Denver Development Screening Test
AAP	: <i>American Academy Of Pediatric</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Purwanti, 2023). Perkembangan merupakan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi (Sari *et al.*, 2022). Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan atau stimulus yang berguna agar potensi berkurang, sehingga perlu mendapatkan perhatian. Perkembangan motorik bayi meliputi kemampuan mengangkat kepala, duduk, dan berjalan. Keterlambatan perkembangan berdampak menyebabkan gangguan pada gerak, bahasa sosial-emosional dan kognitif.

World Health Organization (WHO) (2017), secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang diantaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22%, dan Hongkong 23%, dan 13-18% Indonesia. (Susila & Amanda, 2023). Kementerian kesehatan, jumlah bayi diIndonesia 4.372.600 jiwa. Sekitar 2-25% bayi diIndonesia mengalami gangguan perkembangan. (Purwanti, 2023). Data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur terdapat 3-5% anak mengalami keterlambatan motorik.(Ruauw *et al.*, 2019). Hasil deteksi dini tumbuh kembang dikabupaten jombang jumlah kunjungan bayi sebanyak 28.747 bayi.(Fatmawati & Ariyani, 2019). Data dari dinas kesehatan jombang

menunjukkan bayi yang di deteksi dini tumbuh kembang sebanyak 78,23% dari 2588 bayi dan 80,20% dari 2680 bayi. (H *et al.*, 2019). Dari hasil survey *preliminary* dari bulan januari sampai april 2024 didapatkan jumlah sasaran bayi seluruhnya sebanyak 964 bayi terdapat deteksi dini tumbuh kembang bayi sebanyak 247 bayi. Di griya sehat *mombykids* pada periode bulan januari sampai april 2024 didapatkan 30 bayi yang melakukan *baby swim*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan diantaranya faktor gizi, stimulasi, fisik, jenis kelamin dan faktor budaya. Sedangkan perkembangan motorik dipengaruhi genetik dan lingkungan. (Mudlikah *et al.*, 2020). Faktor lingkungan yang dinilai mulai dari dalam kandungan hingga bayi dilahirkan bagaimana lingkungan tersebut mendukung asupan gizi ibu mulai dari waktu hamil hingga ibu menyusui dan gizi pada anak mulai dari saat awal kelahiran, mendukung stimulasi pada anak, penyakit, trauma, dan lain sebagainya. (Pasaribu *et al.*, 2023). Gangguan keterlambatan perkembangan ditandai dengan lambatnya kematangan sel-sel saraf, lambatnya gerakan motorik kurangnya kecerdasan dan lambatnya respon sosial.

Baby spa terdiri dari *baby gym*, *baby swim*, dan *baby massage* yang merupakan salah satu bentuk fisioterapi yang dapat merangsang perkembangan motorik pada bayi. Rangkaian seluruh perawatan bayi ini sangat mendukung proses perkembangan motorik bayi, mendukung perkembangan pencernaan bayi, memperlancar sirkulasi darah, merangsang perkembangan system pernafasan dan membuat bayi lebih rileks. *Baby swim* merupakan perawatan bayi dengan cara berenang dikolam hangat bersuhu 38 sampai 40 derajat menggunakan neck ring yang dilakukan selama 10-15 menit. *Baby swim* pada bayi lebih efektif dilakukan

di *baby spa* dari pada dirumah karena ada pendampingan dari tenaga professional atau pelatih yang akan membantu bayi melakukan gerakan-gerakan tertentu yang dapat merangsang semua otot bayi. (Sari *et al.*, 2022). Perangsangan motorik gerak bayi terlihat pada saat bayi bermain air dan menggerakkan tubuhnya mulai dari kaki hingga tangan, sehingga merangsang dengan optimal perkembangan otot-otot bayi, persendian tumbuh secara optimal, tubuh bayi tidak kaku dan pertumbuhan badan yang meningkat. Bayi yang rutin berenang akan memiliki tubuh yang terlatih, hal ini disebabkan pada saat bayi berenang semua anggota tubuh akan bergerak walaupun pergerakan tubuh belum sempurna. Kemampuan bayi untuk mengontrol otot-ototnya lebih meningkat karena adanya efek gravitasi yang kecil didalam air, sehingga bayi lebih leluasa dan beban tidak terlalu besar saat bayi menggerakkan. Dengan berenang gerakan didalam untuk menggerakkan semua anggota tubuh sehingga semua otot dapat berkembang dengan optimal.

Berdasarkan uraian pernyataan masalah diatas, maka peneliti perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh baby swim terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan”.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambong Dukuh Jombang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan bayi usia 4-12 bulan sebelum dilakukan *baby swim* di Griya sehat *mombykids* Sambong Dukuh Jombang.
2. Mengidentifikasi perkembangan bayi usia 4-12 bulan sesudah dilakukan *baby swim* di Griya sehat *mombykids* Sambong Dukuh Jombang.
3. Menganalisis pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambong Dukuh Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat *baby swim* dan pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambong Dukuh Jombang.

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menurunkan masalah pada perkembangan dengan dilakukan kegiatan *baby swim* pada masyarakat terutama pada bayi.

1. Bagi bayi dengan usia 4-12 bulan

Penelitian dapat menambah wawasan mengenai tindakan dari *baby swim* yang dapat digunakan sebagai salah satu terapi alternatif untuk menstimulasi perkembangan pada bayi.

2. Bagi institusi kesehatan (Dosen)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan data untuk melakukan cara-cara dalam pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi kesehatan khususnya tentang *baby swim* terhadap perkembangan pada bayi serta dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan variabel *baby swim* dengan perkembangan bayi usia 4-12 bulan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dasar bayi

2.1.1 Pengertian

Bayi adalah individu yang baru saja mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan didalam rahim ke kehidupan diluar rahim. Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir pada usia kehamilah 37-42 minggu dan berat badannya 2.500-4.000 gram. (Lubis Halimatussakdiyah, 2020)

2.1.2 Ciri-ciri Bayi Baru Lahir

1. Berat badan 2500-4000 gram
2. Panjang badan 48-52 cm
3. Lingkar dada 33-38 cm
4. Lingkar kepala 33-35 cm
5. Frekuensi jantung 120-160 kali/menit
6. Pernafasan \pm 40-60 kali/menit
7. Kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan cukup
8. Rambut lanugo tidak terlihat, rambut kepala biasanya telah sempurna
9. Kuku agak panjang dan lemas
10. Genetalia:
 - a. Perempuan: labia mayora sudah menutupi labia minora
 - b. Laki-laki: testis sudah turun, skrotum sudah ada
11. *Refleks* hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik
12. *Refleks morrow* atau gerak memeluk bila dikagetkan sudah baik

13. *Refleks graps* atau menggenggam sudah baik
14. *Reflek rooting* mencari puting susu dengan rangsangan taktik pada pipi dan daerah mulut terbentuk dengan baik
15. Eliminasi baik, meconium akan keluar dalam 24 jam pertama, meconium berwarna hitam kecloklatan

Tabel 2. 1 Tanda APGAR

Tanda	Nilai: 0	Nilai: 1	Nilai: 2
<i>Appearance</i> (warna kulit)	Pucat atau biru seluruh tubuh	Tubuh merah, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan
<i>Pulse</i> (denyut jantung)	Tidak ada	< 100	>100
<i>Grimace</i> (tonus otot)	Tidak ada	Ekstremitas sedikit fleksi	Gerakan aktif
<i>Activity</i> (aktivitas)	Tidak ada	Sedikit gerak	Langsung menangis
<i>Respiration</i> (pernapasan)	Tidak ada	Lemah atau tidak teratur	Menangis

Interprestasi:

1. Nilai 1-3 asfiksia berat
2. Nilai 4-6 asfiksia sedang
3. Nilai 7-10 asfiksia ringan (normal)

2.2 Konsep perkembangan motorik

2.2.1 Pengertian perkembangan

Perkembangan (*development*) adalah perubahan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan yaitu bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai proses pematangan/maturisasi. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan, organ maupun sistem organ yang berkembang sedemikian rupa.

Perkembangan meliputi proses perkembangan kognitif, bahasa, motorik, dan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya..

Perkembangan ditandai dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian dengan bertambahnya kemampuan fungsi tubuh yang lebih kompleks menuju ke tingkat kedewasaan. Di dalam proses perkembangan anak terdapat masa masa kritis, dimana pada masa tersebut diperlukan suatu stimulasi yang berfungsi agar potensi berkembang. Perkembangan anak akan optimal jika terdapat interaksi sosial yang sesuai dengan kebutuhan anak di berbagai tahap perkembangannya.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan

Terjadinya perbedaan perkembangan yang berbeda pada setiap anak yaitu ada anak yang lebih cepat dan lebih lambat perkembangannya dari anak seusianya. Dalam hal ini menunjukkan adanya factor lain yang mempengaruhi perkembangan pada anak. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain:

1. Faktor *internal*

a. Gen atau herediter

Faktor genetik berkaitan dengan kualitas gen yang diwarisi dari orangtua biologis. Anak yang dilahirkan dengan faktor bawaan yang “kurang” dari anak lain, akan menampakkan suatu kecenderungan perkembangan yang relatif lebih lambat dari anak lain seusianya.

b. Nutrisi ibu hamil

Nutrisi sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan pematangan sel-sel otak dan syaraf yang akan sangat berperan dalam perkembangan.

c. Penyakit ibu hamil

Penyakit yang diderita ibu seperti rubella, sakit kuning, sipilis, TBC, malaria dan lain-lain yang akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi.

d. Usia ibu hamil

Cukup banyak dijumpai bayi-bayi yang menderita keterbelakangan mental karena dilahirkan dari ibu yang telah lanjut usia.

e. Proses kelahiran

Sebanyak 56,4% pasien yang mengalami keterlambatan motorik kasar disebabkan oleh kelahiran premature. Usia anak Kemampuan motorik anak semakin baik dengan bertambahnya usia.

f. Jenis kelamin anak

Kebanyakan bayi laki-laki lebih aktif dan agresif daripada kebanyakan bayi perempuan sampai perkembangan dibawah usia dua tahun.

g. Pertumbuhan

Kegagalan pertumbuhan pada masa kritis (1-2 tahun) akan berdampak terhadap fisik, kognitif, dan perkembangan anak. Penting untuk dijadikan perhatian agar anak mempunyai pertumbuhan fisik yang baik.

h. Umur

Menurut veftisya dan pranoto (2020) masa anak 0-12 bulan merupakan masa yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Stimulasi yang tepat akan memperbesar kemungkinan anak bertumbuh

secara optimal serta maksimal. Penerapan media mainan berwarna dalam proses pembelajaran dan media bermain akan mempercepat perkembangan pada anak.

2. Faktor eksternal

a. Asuh, asih, dan asah

Perkembangan anak dipengaruhi oleh pengasuhan orangtua. Orangtua harus memberikan kebutuhan jasmani dan rohani agar perkembangan anak menjadi optimal. Sentuhan kasih sayang dan ASI serta perawatan kesehatan dasar seperti imunisasi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Kebutuhan stimulasi tidak kalah penting karena lingkungan ikut memberi peran yang besar pada tumbuh kembang bayi.

b. Status sosial-ekonomi

Status sosial ekonomi mempengaruhi proses perkembangan, seperti interaksi verbal ibu dengan anak-anaknya dan hasil-hasil perkembangan (seperti kesehatan dan performa kognitif). Pengaruh tersebut terhadap proses-proses ini bersifat tidak langsung.

c. Budaya

Budaya mengacu pada cara hidup dari kelompok masyarakat yang memberi pengaruh terhadap perkembangan anak.

2.2.3 Pola pertumbuhan dan perkembangan

Peristiwa yang terjadi selama proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Perkembangan adalah perubahan individu baik fisik maupun psikis yang berlangsung sepanjang daur kehidupan dan terjadi secara teratur dan terpola.

Sedangkan pertumbuhan merupakan perubahan yang terbatas pada pola fisik yang dialami oleh individu.

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan gram atau kilogram, satuan panjang cm, m, umur tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen dalam tubuh). Sedangkan perkembangan adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks.

Pertumbuhan mempunyai ciri-ciri khusus seperti perubahan ukuran, porsi, hilangnya ciri-ciri lama serta munculnya ciri-ciri baru. Keunikan pertumbuhan adalah mempunyai kecepatan yang berbeda-beda disetiap kelompok umur dan masing-masing orang juga mempunyai pertumbuhan yang berbeda.

Proses perkembangan terjadi secara simultan dengan pertumbuhan, sehingga setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi. Perkembangan merupakan fase awal meliputi aspek kemampuan fungsional, yaitu kognitif, motorik, emosi, sosial, dan bahasa.

2.2.4 Pola pertumbuhan dan perkembangan

1. Pola perkembangan fisik yang terarah terdiri dari dua prinsip yaitu:
 - a. Cephalocaudal adalah pola pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari kepala yang ditandai dengan perubahan kepala yang lebih besar, kemudian berkembang kemampuan untuk menggerakkan lebih cepat dengan menggelengkan kepala dan dilanjutkan ke bagian ekstremitas bawah lengan, tangan dan kaki.

b. Proximaldistal merupakan pola pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dengan menggerakkan anggota gerak yang paling dekat dengan pusat atau sumbu tengah, yaitu menggerakkan bahu dahulu baru kemudian jari-jari.

2. Pola perkembangan dari umum ke khusus

Pola pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dengan menggerakkan daerah yang lebih umum (sederhana) terdahulu selanjutnya daerah yang lebih kompleks. Misalnya melambaikan tangan kemudian memainkan jari.

3. Pola perkembangan berlangsung dalam tahapan perkembangan

Pola ini mencerminkan ciri khusus dalam setiap tahapan perkembangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi dini perkembangan selanjutnya. Pada masa ini dibagi menjadi lima tahap yaitu:

a. Masa pra lahir

Terjadi pertumbuhan yang sangat cepat pada jaringan tubuh.

b. Masa neonatus

Terjadi proses penyesuaian dengan kehidupan diluar rahim dan hamper sedikit aspek pertumbuhan fisik dalam perubahan.

c. Masa bayi

Terjadi perkembangan sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya dan mempunyai kemampuan untuk melindungi dan menghindari dari hal yang mengancam dirinya.

d. Masa anak

Terjadi perkembangan yang cepat dalam aspek sifat, sikap, minat dan cara penyesuaian dengan lingkungan.

e. Masa remaja

Terjadi perubahan kearah dewasa sehingga kematangan pada tanda-tanda pubertas.

4. Pola perkembangan dipengaruhi oleh kematangan dan latihan atau belajar

Terdapat saat yang siap untuk menerima sesuatu dari luar untuk mencapai proses kematangan dan kematangan yang dicapainya dapat disempurnakan melalui rangsangan yang tepat. Masa ini adalah masa kritis yang harus dirangsang agar mencapai perkembangan selanjutnya melalui proses belajar.

2.2.5 Ciri-ciri perkembangan

Perkembangan anak dimulai sejak konsepsi sampai dewasa mempunyai ciri-ciri tersendiri, yaitu:

1. Pola perkembangan anak adalah sama pada semua anak, tetapi kecepatannya berbeda antara anak satu dengan lainnya.
2. Perkembangan erat hubungannya dengan maturase sistem susunan saraf
3. Aktivitas seluruh tubuh diganti respon individu yang khas
4. Arah perkembangan anak adalah cephalocaudal
5. Refleks primitive seperti refleks memegang dan berjalan akan menghilang sebelum gerakan volunteer tercapai

2.2.6 Prinsip pertumbuhan dan perkembangan

Prinsip ini dapat memnentukan ciri atau pola dari pertumbuhan dan perkembangan setiap anak. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Proses pertumbuhan dan perkembangan sangat bergantung pada aspek kematangan susunan saraf pada manusia, dimana semakin sempurna atau kompleks kemtangan saraf maka semakin sempurna pula proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dari proses konsepsi sampai dengan dewasa.

2. Proses perkembangan dan pertumbuhan setiap individu adalah sama, yaitu mencapai proses kematangan, meskipun dalam proses pencapaian tersebut tidak memiliki kecepatan yang sama antara individu yang satu dengan yang lain.
3. Proses pertumbuhan dan perkembangan memiliki pola khas yang dapat terjadi mulai dari kepala hingga ke seluruh bagian tubuh atau juga mulai dari kemampuan yang lebih kompleks sampai mencapai kesempurnaan dari tahap pertumbuhan dan perkembangan.

2.2.7 Indikator perkembangan

1. Perkembangan motorik halus

a. Masa neonatus (0-28 hari)

Perkembangan motorik halus pada masa ini dimulai dengan adanya kemampuan untuk mengikuti garis tengah bila kita memberikan respons terhadap gerakan jari atau tangan.

b. Masa bayi (28 hari-12 bulan)

1) Usia 1-4 bulan

Perkembangan motorik halus pada usia ini adalah dapat melakukan hal-hal seperti memegang suatu objek, mengikuti objek dari sisi ke sisi, mencoba memegang dan memasukkan benda ke dalam mulut, memegang benda tapi terlepas, memerhatikan tangan dan kaki, memegang benda dengan kedua tangan, serta menahan benda ditangan walaupun hanya sebentar.

2) Usia 4-8 bulan

Perkembangan motorik halus pada usia ini adalah sudah mulai mengamati benda, menggunakan ibu jari dan jari telunjuk untuk

memegang, mengeksplorasi benda yang sedang dipegang, mengambil objek dengan tangan tertangkup, mapu menahan kedua benda dikedua tangan secara simultan, menggunakan bahu dan tangan sebagai satu kesatuan, serta memindahkan objek dari satu tangan ketangan yang lain.

3) Usia 8-12 bulan

Perkembangan motorik halus pada usia ini adalah mencari atau meraih benda kecil, bila diberi kubus mampu memindahkan, mengambil, memegang dengan telunjuk dan ibu jari, membenturkannya, serta meletakkan benda atau kubus ditempatnya.

c. Masa anak (1-2 tahun)

Perkembangan motorik halus pada usia ini dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam mencoba, menyusun, atau membuat menara pada kubus.

d. Masa pra sekolah

Perkembangan motorik halus dapat dilihat pada anak, yaitu mulai memiliki kemampuan menggoyangkan jari-jari kaki, menggambar dua atau tiga bagian, memilih garis yang lebih panjang dan menggambar orang, melepas objek dengan jari lurus, mampu menjepit benda, melambaikan tangan, menggunakan tangannya untuk bermain, menempatkan objek kedalam wadah, makan sendiri, minum dari cangkir dengan bantuan, menggunakan sendok bantuan, serta membuat coretan diatas kertas.

2. Perkembangan motorik kasar

a. Masa neonatus

Perkembangan motorik kasar yang dapat dicapai pada usia ini dimulai dengan tanda gerakan seimbang pada tubuh dan mulai mengangkat kepala.

b. Masa bayi

1) Usia 1-4 bulan

Perkembangan motoric kasar pada usia ini dimulai dengan kemampuan mengangkat kepala saat tengkurap, mencoba duduk sebentar ditopang, mampu duduk dengan kepala tegak, jatuh terduduk dipangkuan ketika disokong pada posisi berdiri, kontrol kepala sempurna, mengangkat kepala sambil berbaring telentang, berguling dari terlentang ke miring, kesisi lengan dan tungkai kurang fleksi, dan berusaha untuk merangkak.

2) Usia 4-8 bulan

Usia perkembangan motoric kasar awal bulan ini dapat dilihat pada pertumbuhan dalam aktivitas, seperti posisi telungkup pada alas dan sudah mulai mengangkat kepala dengan melakukan gerakan menekan kedua tangannya. Pada bulan ke empat sudah mampu memalingkan kepala ke kanan dan kiri, duduk dengan kepala tegak, menumpu beban pada kaki dengan lengan berayun kedepan dan kebelakang, berguling dari telentang dan tengkurap, serta duduk dengan bantuan dalam waktu yang singkat.

3) Usia 8-12 bulan

Diawali dengan duduk tanpa pegangan, berdiri dengan pegangan, bangkit lalu berdiri, berdiri 2 detik dan berdiri sendiri.

c. Masa anak (1-2 tahun)

Sudah mampu melangkah dan berjalan dengan tegak. Sekitar usia 18 bulan anak mampu menaiki tangga dengan cara satu tangan dipegang, pada akhir tahun kedua sudah mampu berlari-lari kecil, menendang bola, dan ulai mencoba melompat.

d. Masa pra sekolah

Perkembangan ini diawali dengan kemampuan untuk berdiri dengan satu kaki selama satu sampai lima detik, melompat dengan satu kaki, berjalan dengan tumit ke jari kaki, menjelajah, membuat posisi merangkak, dan berjalan dengan bantuan.

3. Perkembangan bahasa

a. Masa neonatus (0-28 hari)

Ditunjukkan dengan adanya kemampuan bersuara (menangis) dan bereaksi terhadap suara atau bel.

b. Masa bayi (28 hari-12 bulan)

1) Usia 1-4 bulan

Perkembangan bahasa pada usia ini ditandai dengan adanya kemampuan bersuara dan tersenyum, mengucapkan huruf hidup, berceloteh, mengucapkan kata oh/ah, tertawa dan berteriak, mengoceh spontan, serta bereaksi dengan mengoceh.

2) Usia 4-8 bulan

Perkembangan bahasa pada usia ini adalah dapat menirukan bunyi atau kata-kata, menoleh kearah suara atau sumber bunyi, tertawa, menjerit, menggunakan vokalisasi semakin banyak, serta menggunakan kata yang

terdiri atas dua suku kata dan dapat membuat bunyi vocal yang bersamaan seperti “ba-ba”.

3) Usia 8-12 bulan

Perkembangan bahasa pada usia ini adalah mampu mengucapkan kata “papa” dan “mama” yang belum spesifik, mengoceh hingga mengatakannya secara spesifik, serta dapat mengucapkan satu sampai dua kata.

4) Masa anak (1-2 tahun)

Perkembangan bahasa masa anak ini adalah dicapainya kemampuan bahasa pada anak yang mulai ditandai dengan anak mampu memiliki sepuluh perbendaharaan kata: tingginya kemampuan meniru, mengenal, dan responsif terhadap orang lain, mampu menunjukkan dua gambar, mampu mengkombinasikan kata-kata, serta mulai mampu menunjukkan lambaian anggota badan.

5) Masa pra sekolah

Perkembangan bahasa diawali dengan adanya kemampuan menyebutkan hingga empat gambar, menyebutkan satu hingga dua warna, menyebutkan kegunaan benda, menghitung, mengartikan dua kata, mengerti empat kata depan, mengerti beberapa kata sifat dan jenis kata lainnya, menggunakan objek, orang, dan aktivitas, menirukan berbagai bunyi kata, memahami arti larangan, serta merespons panggilan orang dan anggota keluarga dekat.

2.2.8 Tahap-tahap perkembangan motorik

Tahap perkembangan motorik kasar dapat di kategorikan dalam 5 fase:

1. *Cephalocaudal dan Proximodistal.*

Fase *Cephalocaudal* adalah perkembangan fisik yang berlangsung memanjang (*longitudinal*) dari kepala ke kaki. Sedangkan fase *Proximodistal*, perkembangan fisik anak dari pusat tubuh mengarah ke tepi.

2. *Gross to Specific Motor Control.*

Pada fase ini anak terlebih dahulu sebelum mampu membedakan antara bagian-bagian dan menggerakannya secara terpisah

3. Dari *Bilateral* ke *Crosslateral*.

Gerakan secara *Bilateral* yaitu memakai satu atau dua tangan untuk meraih dan memegang suatu benda yang dilihat dan menarik perhatian. Sedangkan koordinasi *Bilateral* menuju *Crosslateral*, artinya bahwa koordinasi organ yang sama berkembang lebih dahulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan.

4. *Differentiation dan Integration.*

Differentiation diasosiasikan dengan tahapan gerakan mulai dari kontrol gerak yang besar menuju gerakan khusus yang kian diperluas. Adapun *Integration* merupakan selukbeluk mekanisme saraf yang terjalin dari berbagai macam otot yang berlawanan untuk membentuk interaksi dan koordinasi antara satu dengan yang lainnya.

5. *Phylogenetic dan Ontogenetic.*

Fase *phylogenetic* menunjuk pada keterampilan gerak yang cenderung muncul secara spontan dan otomatis, tanpa melalui proses latihan terlebih dahulu, namun dalam rangka yang bisa diperkirakan. Sedangkan fase

Ontogenetic menunjuk pada tingkah laku yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pembelajaran

2.2.9 Aspek perkembangan yang dinilai

1. *Personal sosial* (perilaku sosial)

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

2. *Fine motor adaptive* (gerakan motorik halus)

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

3. *Language* (Bahasa)

Kemampuan untuk memberi respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan.

4. *Gross motor* (gerakan motorik kasar)

Aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh.

2.2.10 Cara Deteksi perkembangan (*Denver Development Screening Test II/DDST II*)

1. Perkembangan menurut Denver II (DDST II) (Denver Development Screening Test)

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan sebagai proses pematangan hasil dari proses pematangan. Diperkenalkan pertama kali pada tahun 1967 untuk membantu tenaga kesehatan mendeteksi masalah perkembangan. (Lubis Halimatussakdiyah, 2020).

Denver Development Screening Test (DDST) adalah sebuah metode pengkajian yang digunakan untuk menilai perkembangan anak umur 0-6 tahun. Dalam perkembangannya DDST mengalami beberapa revisi dan standarisasi dari DDST dan DDST-R (Resived Denver Development Screening Test). Perbedaan Denver II dengan skrining terdahulu terletak pada item-item tes, bentuk, interpretasi, dan rujukan (Padila *et al.*, 2019). DDST memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk metode skrining yang baik. Tes ini mudah dan cepat (15-20 menit). Dapat diandalkan dan menunjukkan validitas yang tinggi. Penilaian DDST ini menilai perkembangan anak dalam empat sektor, yaitu penilaian terhadap personal sosial, bahasa, motorik kasar, dan motorik halus. Alat ukur perkembangan lainnya adalah SDIDTK yang merupakan program pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini dalam penyimpangan tumbuh kembang pada masa 6 tahun pertama kehidupan.

2. Pelaksanaan test

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Semua item harus diujikan
- b. Perlu kerja sama aktif dari anak, anak harus merasa tenang, aman, senang, tidak lapar tidak mengantuk
- c. Bina hubungan yang baik dengan orangtua
- d. Jelaskan pada orang tua tujuan DDST
- e. Tersedia ruangan yang aman, nyaman dan menyenangkan
- f. Pelaksanaan test secara fleksibel

- g. Item-item yang disajikan secara fleksibel
- h. Dahulukan item yang memerlukan keaktifan anak
- i. Di dahulukan item yang lebih mudah
- j. Berikan pujian pada anak bila anak mampu menyelesaikan tugas
- k. Hanya alat-alat yang digunakan saja yang diletakkan diatas meja
- l. Pelaksanaan test dimulai dari test sebelah kiri baru kemudian sebelah kanan

3. Deskripsi DDST II

- a. Bukan tes IQ
- b. Bukan tes diagnostik
- c. Reliabel
- d. Validitas tinggi
- e. Mudah dan cepat dilakukan
- f. Berisi 125 items atau tugas
- g. Bukan pemeriksaan fisik
- h. Tidak dapat digunakan untuk meramal kemampuan adaptif masa depan, tetapi digunakan untuk membandingkan penampilan kemampuan anak pada berbagai macam tugas dengan anak lain yang seusia.

4. Alat dan bahan

- a. Alat peraga: benang wol merah, kismis atau manik-manik, peralatan makan, peralatan gosok gigi, kartu atau permainan ular tangga, pakaian, buku gambar atau kertas, pensil, kubus, warna merah-kuning-hijau-biru, kertas warna (tergantung usia kronologis anak saat diperiksa).

- b. Lembar formulir DDST II
 - c. Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya
5. Alat lainnya
- a. Meja dan kursi untuk pemeriksa, ibu dan anak
 - b. Ruang yang cukup luas untuk menguji item motorik kasar (*gross motor*)
 - c. Tempat tidur lengkap dengan perlak dan laken
6. Keuntungan DDST II
- a. Menilai perkembangan anak sesuai dengan usia
 - b. Memantau perkembangan anak usia 0-6 tahun
 - c. Monitor anak dengan resiko perkembangan
 - d. Menjaring anak terhadap adanya kelainan
 - e. Memastikan apakah anak dengan persangkaan ada kelainan perkembangan atau benar-benar ada kelainan.
7. Cara pemeriksaan DDST II
- a. Dilakukan secara kontinu
 - b. Didampingi ibu atau pengasuh
 - c. Anak dan ibu dalam keadaan santai
 - d. Satu formulir digunakan beberapa kali oleh satu anak
 - e. Tempatkan bayi diatas tempat tidur, anak duduk dikursi, dan lengan diatas meja.
8. Prinsip
- a. Bertahap dan berkelanjutan
 - b. Dimulai dari tahap perkembangan yang telah dicapai anak

- c. Menggunakan alat bantu stimulasi yang sederhana
 - d. Suasana nyaman dan bervariasi
 - e. Perhatikan gerakan spontan anak
 - f. Dilakukan dengan wajar dan tanpa paksaan serta tidak menghukum
 - g. Memberikan pujian (*reinforcement*) bila berhasil melakukan tes
 - h. Sebelum uji coba, semua alat diletakkan dulu diatas meja
 - i. Pada saat tes hanya satu alat saja yang digunakan
9. Hal-hal yang perlu diperhatikan
- a. Uji coba kurang aktif dilakukan lebih dahulu
 - b. Uji coba yang lebih mudah dilakukan terlebih dahulu
 - c. Uji coba dengan menggunakan alat yang sama dilakukan berurutan
 - d. Hanya alat uji coba yang berada didepan anak
 - e. Semua uji coba dimulai dari sebelah kiri garis usia dan yang ditembus serta item disebelah kanan garis usia
10. Cara melakukan tes pada anak dengan resiko perkembangan
- a. Pada saat sektor paling sedikit dilakukan 3 uji coba yang ada disebelah kiri garis usia dan item yang berada pada garis usia
 - b. Jika anak gagal, menolak, tidak ada kesempatan (*no opportunity*), lakukan uji coba tambahan kesebelah kiri garis usia sampai 3 kali lewat tiap sektor
11. Cara melakukan tes pada anak normal atau kemampuan lebih
- a. Pada tiap sektor dilakukan paling sedikit 3 uji coba yang paling dekat disebelah kiri garis usia dan item yang dilewati garis bawah
 - b. Jika anak mampu atau bisa melakukan, lanjutkan uji coba sebelah kanan garis usia sampai 3 kali gagal tiap sektor

12. *Scoring* pada DDST II

a. Lewat (*pass*)

- 1) Apabila anak dapat melakukan ujicoba dengan baik
- 2) Ibu atau pengasuh memberi laporan (1) tepat atau dapat dipercaya bahwa anak dapat melakukan dengan baik

b. Gagal (*fail*)

- 1) Apabila anak tidak dapat melakukan uji coba dengan baik
- 2) Ibu atau pengasuh memberi laporan bahwa anak tidak dapat melakukan tugas dengan baik

c. Tidak ada kesempatan (*no opportunity*)

- 1) Apabila anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan, seperti retardasi mental dan *down syndrome*.

d. Menolak (*refusal*)

- 1) Anak menolak untuk melakukan ujicoba biasanya disebabkan karena faktor sesaat, seperti lelah, menangis, sakit, mengantuk dan lain-lain.

13. Interpretasi tugas perkembangan dengan DDST

a. Lewat (*advanced*)

Apabila anak dapat melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur.

b. Normal

- 1) Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item disebelah kanan garis umur.
- 2) Apabila anak lulus, gagal atau menolak tugas dimana garis umur berada diantara 25-75% (warna putih).

c. Waspada (*Caution*)

Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item dimana garis umur berada diantara 75-9% (warna hijau)

d. Terlambat (*Delay*)

Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item yang berada disebelah kiri garis umur.

e. Tidak ada kesempatan (*No Opportunity*)

- 1) Anak mengalami hambatan
- 2) Anak tidak ada kesempatan melakukan uji coba hambatan
- 3) Orang tua melaporkan anak mengalami hambatan

14. Interpretasi hasil tes keseluruhan

a. Normal

- 1) Bila tidak ada keterlambatan (*delay*)
- 2) Paling banyak 1 *caution*
- 3) Lakukan ulangan pemeriksaan berikutnya

b. Dicurigai (*suspect*)

- 1) Bila didapatkan 2 atau lebih *caution* atau bila didapatkan 1 atau lebih *delay*
- 2) Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan faktor sesaat (takut, lelah, sakit, tidak nyaman)

c. Tidak teruji (*unstable*)

- 1) Bila ada skor menolak 1 atau lebih item disebelah garis umur
- 2) Bila menolak lebih dari 1 pada area 75-90% (warna hijau) yang ditembus garis umur

3) Ulangi percobaan 1-2 minggu

2.2.11 Pengertian Motorik kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang ada dalam seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.

Proses pergerakan terjadi dengan koordinasi kerja beberapa bagian tubuh seperti; saraf, otak, dan otot. Perkembangan motorik kasar dimulai sejak anak berada di dalam kandungan dan berlanjut disepanjang kehidupan.

Bayi lahir dengan kemampuan gerak reflek, lalu menuju pada gerak yang terkoordinasi, mulai berguling, duduk hingga berjalan. Perubahan bentuk, ukuran dan kekuatan otot berpengaruh dalam 16 mendukung perubahan pada kemampuan motorik kasarnya. Ketika tubuh bergerak maka akan tertumpu pada bagian tubuh bawah. Hasilnya, keseimbangan meningkat secara drastis yang membuka jalan untuk perkembangan otot.

2.2.12 Pengertian motorik halus

Gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Suhartanti *et al.*, 2019).

2.3 Konsep *baby swim* atau renang bayi

2.3.1 Pengertian

Berenang adalah salah satu jenis olahraga yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang juga merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi (*non weight bearing*). Berenang terbilang minim resiko cedera fisik karena saat berenang seluruh badan ditahan oleh air atau mengapung. Berenang tidak sekedar untuk

kesehatan tetapi juga untuk rekreasi yang sangat menyenangkan. Berenang adalah salah satu life skill atau keahlian yang diperlukan dalam hidup yang sangat diperlukan dimasa depan.

Bayi memiliki aktivitas yang nyata dengan air, telah menghabiskan beberapa bulan dalam rahim tersuspensi dalam cairan. Jadi mengambang dikolam suhu bak mandi akan benar-benar merasa jauh lebih akrab dari pada berada dilahan kering. Sejak baru lahir, bayi sudah biasa diajarkan berenang. Selama 9 bulan berada diperut ibu, bayi sudah terbiasa berenang dengan air (ketuban). Menginjak usia 4 bulan, bayi bahkan sudah punya refleks menyelam. Artinya jika menyelam dia tahu bagaimana cara agar tidak menelan air. Jadi, sebenarnya sangat ideal untuk mengajarkan berenang diusia-usia seperti ini. Tapi begitu usia bertambah dan otak anak semakin berkembang, *refleks* ini justru menghilang. Akibatnya, anak harus belajar lagi untuk menahan nafas didalam air.

2.3.2 Manfaat baby swim

1. Sangat baik untuk kesehatan bayi, pengembangan dan pengenalan awal untuk menghindari takut pada air
2. Air membantu meningkatkan koordinasi dan keseimbangan (kurangnya gaya gravitasi berarti melatih otot-otot lebih efektif dalam air daripada didarat)
3. Bayi berenang memiliki perkembangan motorik yang lebih maju, keterampilan sosial dan kecerdasan (bayi yang terlambat merangkang diajarkan berenang, akan berjalan lebih cepat karena kontrol otot berkembang dengan baik)
4. Secara fisik memperkuat jantung bayi, paru-paru dan sistem pernafasan, membantu perkembangan otak

5. Menjalin hubungan untuk merespon perintah, dapat membantu bayi lebih tajam secara mental dan meningkatkan pemahaman
6. Menjalin hubungan ikatan dengan orang tua, kontak kulit
7. Meningkatkan kepercayaan diri bayi dengan orang tua melibatkan seluruh anggota gerak bayi dalam air
8. Membuat bayi relaks, merangsang nafsu makan, menyebabkan pola makan dan tidur meningkat (berenang teratur dalam air hangat)
9. Mencegah fobia air dikemudian hari (orang tua yang mempunyai fobia air sebaiknya melakukan intervensi berenang pada bayi sejak dini)

2.3.3 Persyaratan baby swim

1. Usia: mulai umur 4 bulan sampai 12 bulan
2. Berat badan minimal 5 kg

2.3.4 Prosedur pelaksanaan baby swim

1. Pemanasan untuk menyiapkan otot dan sendi tubuh, pemanasan tubuh meningkat 1°C, meningkatkan denyut jantung sehingga aliran darah keseluruhan tubuh lebih cepat sehingga pasokan oksigen kedalam otot lebih banyak diharapkan bayi mampu menggerakkan anggota tubuh dengan cepat, kuat, sudut gerak yang luas dan memberi rasa nyaman
2. Siapkan air hangat
3. Pengenalan air (kaki, perut, tangan)
4. Pasang *neck ring* atau pelampung leher pada bayi sebelum berenang dan pastikan klip berada dibelakang kepala dan dagu bayi berada pada cekungan yang ada pada *neck ring*.



5. Masukkan bayi perlahan-lahan ke dalam air. Gerakkan tangan dan kakinya didalam air.



6. Biarkan bayi bergerak dan bermain mengapung di air selama 10-15 menit



7. Amati gerak kaki, tangan, badan
8. Awasi air jangan sampai terminum
9. Angkat bayi dari kolam, keringkan dengan handuk
10. Pastikan minyak telon, bedak, baju bayi atau anak

2.4 Pengaruh *baby swim* terhadap Perkembangan

Baby swim terbukti bahwa kemampuan kontrol motorik akan berkembang lebih pesat dari pada jika ia hanya bermain di lantai, karena pada saat berenang di dalam air, efek gravitasi sangat rendah sehingga memungkinkan untuk bayi bergerak lebih banyak dan semua otot pun dapat bekerja dengan optimal. Bayi mengeluarkan energi yang lebih besar pada saat melakukan berenang selama 15

menit dengan media air hangat sehingga bayi mengeluarkan energi dalam tubuh yang lebih banyak. Setelah bayi melakukan treatment *baby swim* daya tanggap serta daya kerja otak dan otak akan menjadi lebih baik sehingga bayi mengalami peningkatan dalam perkembangan motorik baik kasar maupun halus. Pentingnya memberikan stimulasi yang tepat bagi bayi untuk mendukung pertumbuhan pada masa tumbuh kembang dapat dilakukan dengan baby spa. Peningkatan pertumbuhan yang terjadi pada bayi yang telah mengikuti baby spa yaitu, nafsu makan bayi semakin meningkat sehingga berat badan bayi semakin bertambah dan bayi terlihat sehat serta mengalami peningkatan baik dari berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala jika dibandingkan dengan bayi dengan usia yang sama yang tidak diberi perlakuan baby spa. (Febrianty, 2019).

Hasil dari penelitian tentang pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan pada bayi ini juga disampaikan dari riset yang dilakukan oleh (Mildiana & Sulistyawati, 2024) bahwa pengaruh teknik *baby spa* terhadap perkembangan motorik dan kenaikan berat badan bayi di wilayah kerja puskesmas kedungmudu Semarang, didapatkan hasil sangat signifikan yaitu terdapat perbedaan perkembangan motorik sebelum dan sesudah penelitian (P Value 0,001) pada kelompok perlakuan dan (P Value 0,041) pada kelompok kontrol, Ada perbedaan kenaikan berat badan bayi sebelum dan sesudah baby spa (P Value 0,000) pada kelompok perlakuan dan tidak ada perbedaan kenaikan BB Bayi (P Value 0,061) pada kelompok kontrol, ada pengaruh pemberian teknik baby spa dan pijat bayi terhadap perkembangan motorik bayi pada kedua kelompok (P Value 0,021), ada pengaruh teknik baby spa dan pijat bayi terhadap kenaikan BB bayi pada ke dua kelompok (P Value 0,04). Terdapat perbedaan perkembangan motorik dan kenaikan

berat badan bayi pada kedua kelompok, serta terdapat pengaruh teknik baby spa dan pijat bayi terhadap perkembangan motorik serta kenaikan BB pada bayi usia 4-12 bulan pada masing-masing kelompok.

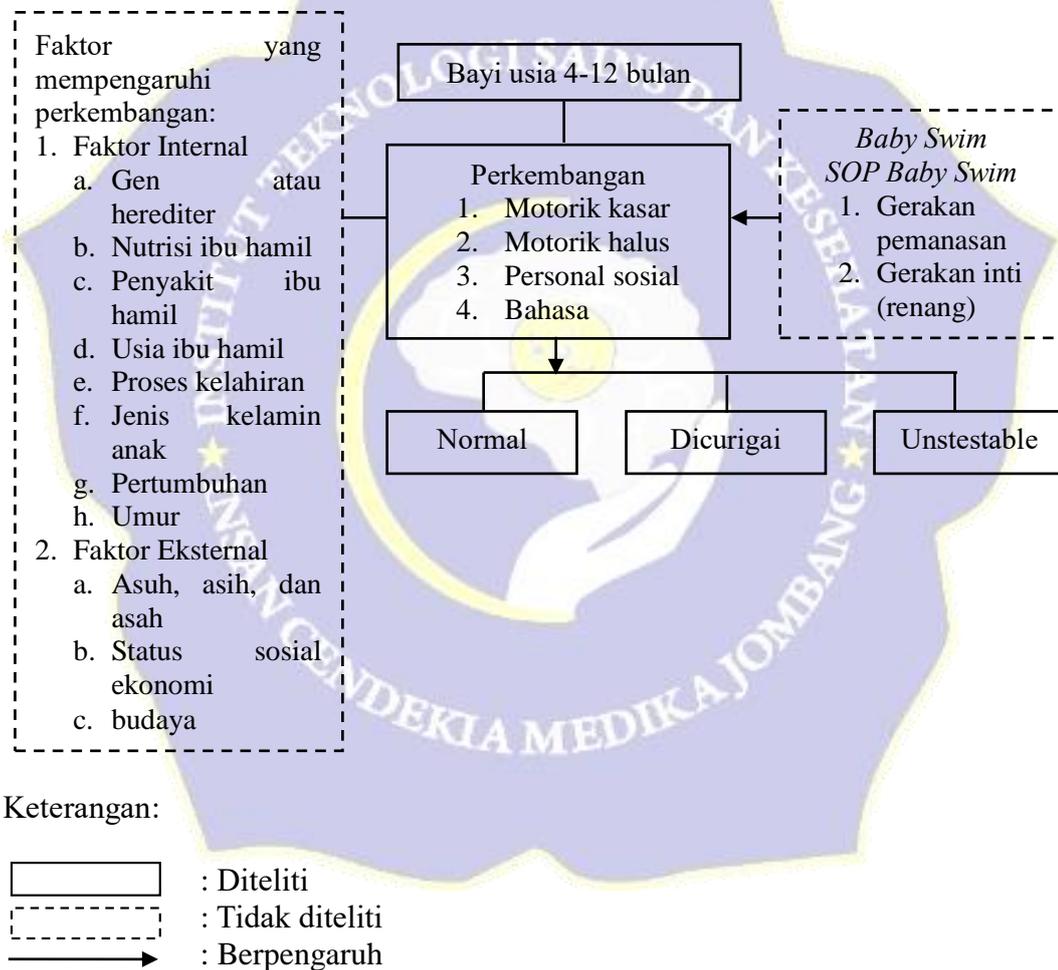


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang ada (Sugiyono, 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka konsep pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang.

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan sebuah pernyataan atau jawaban yang dibuat sementara dan akan diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui uji statistic. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari tujuan penelitian. Hipotesis dapat disimpulkan berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak diterima atau ditolak.

H1: Ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.

4.2 Rancangan penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Pre Eksperimental One Group Pre Test Post Test Design*) untuk mengetahui adakah pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.

Tabel 4. 1 Rancangan penelitian pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang.

Subjek	<i>Pra</i>	Perlakuan	<i>Post</i>
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

- K : Subjek (Bayi usia 4-12 bulan)
- O : Observasi perkembangan sebelum *baby swim*
- I : Intervensi (*baby swim*)
- OI : Observasi perkembangan sesudah *baby swim*

4.3 Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan februari sampai bulan Juli 2024. Lokasi penelitian dilaksanakan di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang.

4.4 Populasi/sampel/sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. (Sarwono & Handayani, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 4-12 bulan di Griya sehat mombykids Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh bayi pada periode bulan januari sampai april 2024 yang melakukan *baby swim* sejumlah 30 bayi.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, sampel secara harfiah berarti contoh. (Sarwono & Handayani, 2021). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian dari jumlah populasi. Penelitian ini dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan rumus slovin adapun rumusnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+30 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+30 (0,0025)}$$

$$n = \frac{30}{1+0,075}$$

$$n = \frac{30}{1,075}$$

$n = 27,9$ dibulatkan menjadi 28

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

e : tingkat signifikan (0,05)

Jumlah sampel dalam penelitian ini pada periode bulan januari sampai april 2024 sebanyak 28 bayi.

4.4.3 Sampling

Sampling merupakan proses penyeleksi porsi dari peneliti yang dapat mewakili populasi yang ada. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Accidental Sampling* dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria inklusi

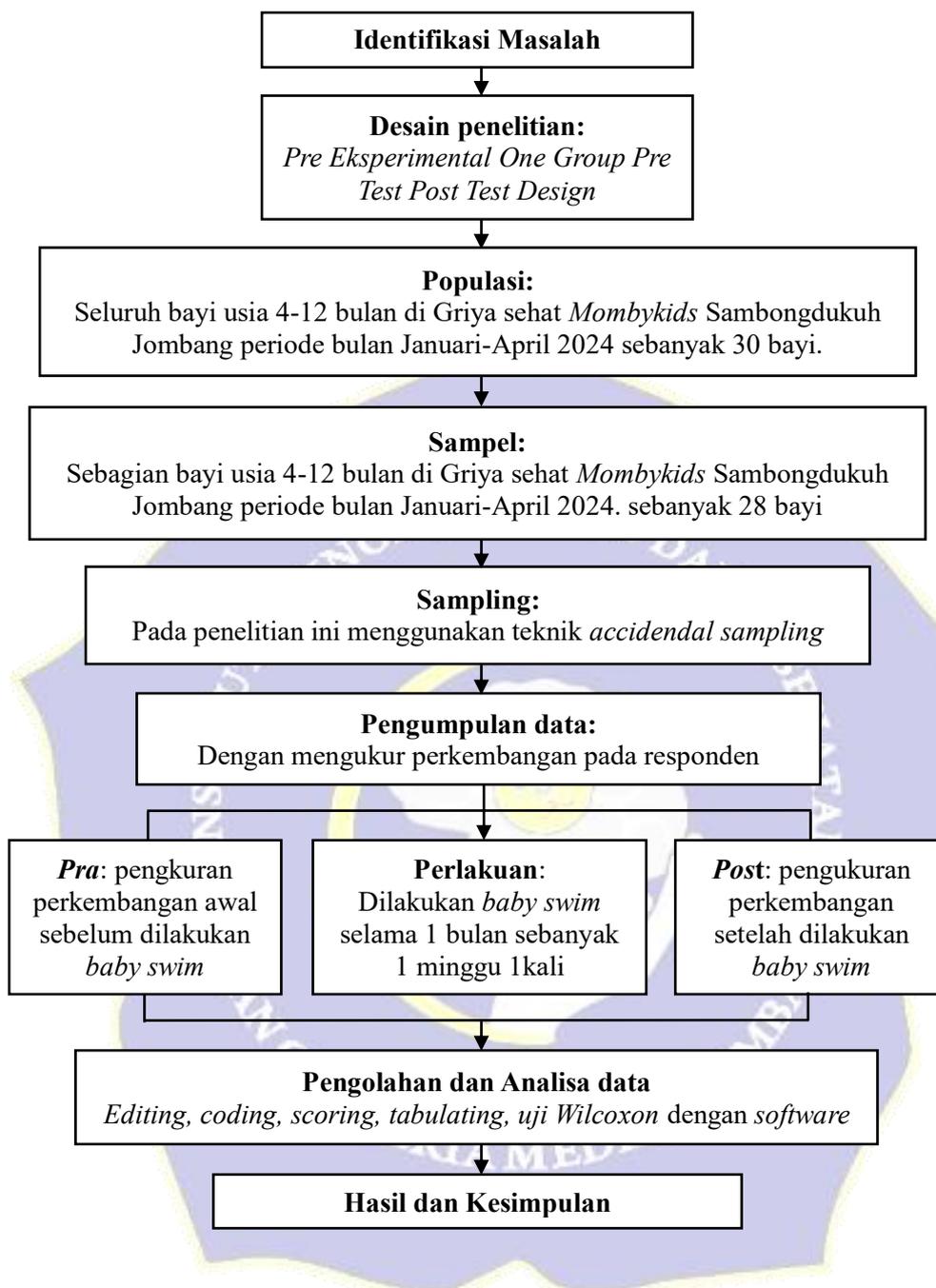
1. Bayi berusia 4-12 bulan
2. Berat badan bayi minimal 5 kg
3. Bayi yang sudah dapat menggerakkan kepala
4. Bayi yang rutin melakukan terapi renang

Kriteria eksklusi

1. Bayi yang sakit
2. Bayi yang cacat mental dan cacat fisik
3. Orang tua bayi yang menolak untuk diteliti
4. Bayi dengan riwayat BBLR



4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4. 1 Kerangka kerja penelitian pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *mombykids* Sambongdukuh Jombang.

4.6 Identifikasi variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu baik itu berupa benda, manusia dan lainnya menurut Nursalam (2020).

1. Variabel independent (bebas)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *baby swim* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemanasan
- b. Aktivitas
- c. Respon bayi

2. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent atau sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2019). Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkembangan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Motorik kasar
- b. Motorik halus
- c. Personal sosial
- d. Bahasa

4.7 Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah aspek dalam penelitian yang menunjukkan cara untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu penelitian yang ingin menyelidiki variabel yang sama kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Tabel 4. 2 Definisi oprasional penelitian pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *momykids* Sambongdukuh Jombang.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
<i>Independent Baby swim</i>	<i>Baby swim</i> yaitu salah satu terapi air yang dapat merangsang perkembangan motorik pada bayi dengan bayi bermain air selama 10-15 menit.	<i>Baby swim</i> : 1.Pemanasan 2.Kenyamanan 3.Aktivitas 4.Respon bayi	Lembar observasi /SOP	-	-
<i>Dependent Perkembangan bayi</i>	Perkembangan yaitu bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai proses pematangan/maturation	-Motorik kasar -Motorik halus -Personal Sosial -Bahasa	DDST II	Ordinal	Skor <i>Advanced</i> : anak dapat melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur Normal: anak gagal/menolak tugas Dimana garis umur berada diantara 25-75% (warna putih) <i>Caution</i> : Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item dimana garis umur berada diantara 75-9% (warna hijau) <i>Delay</i> : Apabila anak gagal atau menolak tugas

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
					<p>pada item yang berada disebelah kiri garis umur</p> <p><i>No Opportunity:</i> Anak mengalami hambatan</p> <p>Kriteria perkembangan: Normal: bila tidak ada keterlambatan Meragukan: bila didapatkan 2 atau lebih <i>caution</i> atau bila didapatkan 1 atau lebih <i>delay</i></p> <p><i>Unstestable:</i> bila ada skor menolak 1 atau lebih item disebelah garis umur (Lubis Halimatussakdi yah, 2020)</p>

4.8 Pengumpulan dan analisis data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2020).

4.8.1 Bahan dan alat

1. Alat peraga
2. Lembar formulir DDST II
3. Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya.

4.8.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Denver Development Skinning Test (DDST II).

4.8.3 Prosedur penelitian

Prosedur yang ditetapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat ijin dari ITSKes ICMe Jombang.
2. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari ITSKes ICMe Jombang, surat ijin ditunjukkan ke Dinkes Jombang untuk ditujukan ke puskesmas Tambakrejo.
3. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari puskesmas, surat ditujukan kepada PMB bidan melakukan penelitian diPMB tersebut.
4. Mengajukan penelitian kepada bayi di Griya Sehat *Mombykids* sambong dukuh jombang.
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila tersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *inform consent*.
6. Mengobservasi responden sebelum dilakukan *baby swim* pada bayi dengan usia 4-12 bulan.
7. Responden diobservasi kembali perkembangannya setelah dilakukan *baby swim* selama 1 bulan dilakukan seminggu 1 kali.
8. Setelah semua sampel dievaluasi, kemudian data ditabulasi untuk mencari apakah ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.
9. Peneliti melakukan *reinforcement* positif pada semua responden atau keterlibatannya dalam penelitian.

4.8.4 Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahai oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono, 2020. Analisis data penelitian menggunakan:

1. Univariat

Analisis *univariat* adalah analisis satu variabel. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan antara *baby sim* terhadap perkembangan. Sifat data secara umum dibedakan menjadi dua macam yaitu data kategori berupa skala nominal dan skala ordinal, data numerik berupa skala rasio dan interval. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan. Semua karakteristik responden

Dalam penelitian ini seperti usia, jenis kelamin berbentuk kategori yang dianalisis menggunakan analisa proporsi dalam tabel distribusi frekuensi (Sarwono&Handayani, 2021).

Berikut merupakan analisis univariate menurut (Arikunto, 2021).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
F : Frekuensi
N : Jumlah responden

Setiap kategori memiliki hasil presentase yang dideskripsikan menggunakan kategori sebagai berikut:

- 0% : tidak ada sama sekali
- 1-24% : sebagian kecil
- 25-49 : hampir setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51-74% : sebagian besar
- 75-99% : hampir keseluruhan
- 100% : seluruhnya

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu diproses dan dianalisa secara sistematis agar terdeteksi. Data tersebut ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkah pengumpulan data:

a. *Editing*

Kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Melakukan pemeriksaan kelengkapan prosedur baby swim dan lembar observasi perkembangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekurangan dari hasil pengukuran.

b. *Coding*

Coding merupakan proses perubahan data berupa kalimat atau karakter menjadi angka. Pengkodean dilakukan setelah semua survei diproses atau diedit menurut Notoatmodjo (2018).

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

b) Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

c) Kode umur

4 bulan = 1

5 bulan = 2

6 bulan = 3

7 bulan = 4

8 bulan = 5

9 bulan = 6

10 bulan = 7

11 bulan = 8

12 bulan = 9

d) IMT

Sangat kurus = 1

Kurus = 2

Normal = 3

Gemuk = 4

Obesitas = 5

2) Data Khusus

a) Perkembangan bayi sebelum dilakukan perlakuan

Unstetable = 1

Dicurigai = 2

Normal = 3

b) Perkembangan bayi sebelum dilakukan perlakuan

Unstetable = 1

Dicurigai = 2

Normal = 3

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan nilai berupa angka jawaban pertanyaan untuk memperoleh data.

d. *Tabulating*

Menyusun data yang sudah lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan, selanjutnya nilai dimasukkan ke dalam kategori nilai yang telah dibuat.

2. *Bivariat*

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen disebut posttest. Analisa *bivariat* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah signifikan atau tidak dengan signifikan atau kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan software SPSS. Dalam penelitian ini, uji statistic yang digunakan adalah uji wilcoxon. Uji wilcoxon tidak membutuhkan asumsi distribusi normal dan dapat digunakan

untuk data dikategorikan nominal atau ordinal. Jika terdapat pengaruh antara variabel-variabel tersebut, maka:

- a. Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh
- b. Jika nilai $p > 0,05$, maka alternatif (H_1) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh.

4.9 Etika penelitian

Etika penelitian akan membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika dapat membantu merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian menurut Nursalam (2020). 4 prinsip dasar etika dalam penelitian ini adalah:

1. *Ethical clearance*

Ethical clearance merupakan standar bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan uji etik oleh komisi etik tim KEPK ITS Kes ICMe Jombang.

2. Lembar persetujuan (*Informed concert*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden memahami maksud, tujuan dan dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Apabila subjek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Apabila

responden menolak menjadi responden, maka peneliti akan menghormati keputusan responden tanpa tersebut tanpa memaksa.

3. Tanpa nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan bagi responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden akan tetapi diberikan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diberikan.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi responden dijaga oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran lokasi penelitian

Deskripsi lokasi dengan judul “Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan” diadakan pada 10 Juni 2024 – 11 Juli 2024. Penelitian ini berlangsung di Griya sehat *momykids* sambongdukuh jombang di tempat praktek mandiri bidan Lilis Sunyarwati, S.ST.,M.Kes. PMB ini memiliki pelayanan kesehatan meliputi *baby spa, kids spa, mom spa, skincare, photography new born*, pemeriksaan ibu hamil, yoga *pregnancy*, persalinan, nifas, kb, bayi, balita. Alamat Jl.Tanjung No.12 sariloyo, sambong dukuh jombang.

5.1.2 Analisa data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Griya Sehat *Momykids* Sambongdukuh Jombang bulan juni-juli 2024.

No	Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Laki-laki	9	32,1
2	Perempuan	19	67,9
	Total	28	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 28 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 19 dengan presentase 67,9 %.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	4 bulan	1	3,6
2	5 bulan	1	3,6
3	6 bulan	2	7,1
4	7 bulan	7	25,0
5	8 bulan	6	21,4
6	9 bulan	7	25,0
7	10 bulan	1	3,6
8	11 bulan	3	10,7
9	12 bulan	0	0
Total		28	100,0

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 28 responden hampir setengahnya berusia 7 bulan dan 9 bulan dengan presentase 25,0 %.

3. Karakteristik responden berdasarkan IMT

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.

No	IMT	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat kurus	2	7,1
2	Kurus	2	7,1
3	Normal	20	71,4
4	Gemuk	4	14,3
5	Obesitas	0	0
Total		28	100,0

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 28 responden sebagian besar dengan kategori normal sebanyak 20 dengan presentase 71,4%.

5.1.3 Analisis data khusus

1. Perkembangan bayi sebelum dilakukan baby swim

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan perkembangan bayi sebelum dilakukan *baby swim* di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.

No	Kategori (<i>Pre</i>)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Unstetable	1	3,6
2	Dicurigai	18	64,3
3	Normal	9	32,1
Total		28	100,0

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan dengan kategori dicurigai sebesar 18 dengan presentase 64,3%.

2. Perkembangan bayi sesudah dilakukan baby swim

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan perkembangan bayi sesudah dilakukan *baby swim* di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang bulan Juni – Juli 2024.

No	Kategori (<i>Post</i>)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Unstetable	1	3,6
2	Dicurigai	7	25,0
3	Normal	20	71,4
Total		28	100,0

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.5 Menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan dengan kategori normal sebesar 20 dengan presentase 71,4 %.

3. Pengaruh baby swim terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan

Tabel 5.6 Tabulasi silang pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya sehat *Mombykids* sambong Dukuh Jombang bulan Juni-Juli 2024.

Kategori (<i>pre</i>)	Kategori (<i>post</i>)							
	Unstetable		Dicurigai		Normal		Total	
	F	%	F	%	f	%	f	%
Unstetable	1	3,6	0	0	0	0	1	3,6
Dicurigai	0	0	7	25,0	11	39,3	18	64,3
Normal	0	0	0	0	9	32,1	9	32,1
Total	1	3,6	7	25,0	20	71,4	28	100,0

Hasil Uji Wilcoxon: $p = 0,001$

Sumber: Data primer 2024

Tabel 5.6 menunjukkan sebagian besar responden dengan kategori perkembangan dicurigai sebelum dilakukan *baby swim* sebanyak 18 responden dengan presentase 64,3% dan sebagian besar memiliki kategori normal setelah dilakukan *baby swim* sebanyak 20 responden dengan presentase 71,4 %. Dari uji *wilcoxon* didapatkan nilai probabilitas ($p=0,001$) < ($\alpha=0,05$) maka H_1 diterima artinya ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perkembangan bayi usia 4-12 bulan sebelum dilakukan *baby swim*

Hasil analisis distribusi frekuensi tentang perkembangan bayi usia 4-12 bulan sebelum dilakukan *baby swim* di Griya Sehat *Mombykids* Sambong dukuh Jombang yang dilakukan sebelum adanya perlakuan pada tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 28 responden sebagian besar didapati perkembangan dicurigai (*suspect*) menunjukkan angka 18 responden (64,3 %) yaitu didapatkan kegagalan melakukan tugas pada tiap sektor sehingga mendapatkan peringatan (*caution*). Menurut hasil skrining test Denver II yang sudah dilakukan test pada responden sesuai dengan sektor tugas pada setiap indikator yang terdapat 4 indikator meliputi personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar didapati pada indikator bahasa dengan nilai rata-rata paling tinggi 10,57 aspek yang paling dominan rendah dan dicurigai pada perkembangan sektor bahasa.

Perkembangan terdiri dari kognitif, bahasa dan visual-motor. Bahasa menjadi salah satu indikator perkembangan keseluruhan dari kemampuan kognitif bayi. Keterlambatan perkembangan awal kemampuan bahasa dapat mempengaruhi

berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari menurut Murfiza Herlina (2020). Menurut hasil penelitian Meita Dhamayanti (2020) gangguan komunikasi dan gangguan kognitif merupakan bagian dari gangguan perkembangan yang terjadi pada sekitar 8% anak. Keterlambatan perkembangan awal kemampuan bahasa dapat mempengaruhi berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain mempengaruhi kehidupan personal sosial, juga akan menimbulkan kesulitan belajar, bahkan hambatan dalam bekerja kelak. Identifikasi dan intervensi secara dini dapat mencegah terjadinya gangguan dan hambatan tersebut. Menurut Riandi Marisa (2019) penyebab gangguan atau keterlambatan bicara antara lain gangguan pendengaran, kelainan organ bicara, retardasi mental, kelainan genetik atau kromosom, autisme selektif, keterlambatan fungsional, afasia, reseptif dan deprivasi lingkungan. Menurut hasil penelitian Riandi Marisa (2019) *American Academy Of Pediatrics* (AAP) merekomendasikan agar melakukan surveilans perkembangan pada setiap anak sehat dan melakukan skrining perkembangan pada anak usia 9, 18, dan 30 bulan atau anak yang dicurigai memiliki keterlambatan atau kelainan perkembangan. Apabila didapatkan gangguan perkembangan maka harus dilakukan evaluasi medis dan perkembangan agar dapat dilakukan intervensi dini pada anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan yaitu usia. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi dari 28 responden yang didapati hampir setengahnya bayi dengan usia 7 bulan dan 9 bulan sebanyak 7 (25,0 %).

Menurut veftisya dan pranoto (2020) masa anak 0-12 bulan merupakan masa yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Stimulasi yang tepat akan memperbesar kemungkinan anak bertumbuh secara optimal serta maksimal.

Penerapan media mainan berwarna dalam proses pembelajaran dan media bermain akan mempercepat perkembangan pada anak.

Menurut pendapat peneliti dari hasil skrining Denver II sebelum dilakukan *baby swim* dapat disimpulkan bahwa pada aspek perkembangan bahasa dikategorikan perkembangan dicurigai hal ini dipengaruhi karena salah satu faktor yaitu usia. Perkembangan bayi didasari oleh perkembangan usia bayi dimana semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak kemampuan perkembangan pada aspek bahasa yang dapat dilatih. Berdasarkan hal tersebut, stimulasi yang dapat mempengaruhi perkembangan pada bayi harus diberikan secara optimal oleh orang tua maupun anggota keluarga lainnya.

5.2.2 Perkembangan bayi usia 4-12 bulan sesudah dilakukan *baby swim*

Hasil analisis distribusi frekuensi tentang perkembangan bayi usia 4-12 bulan sesudah dilakukan *baby swim* di Griya Sehat *Mombykids* Sambong dukuh Jombang yang dilakukan sesudah adanya perlakuan pada tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 28 responden sebagian besar didapati perkembangan normal menunjukkan angka 20 responden (71,4 %) yaitu tidak ada keterlambatan atau maksimal 1 caution pada tiap sektor tugas. Dengan hasil nilai rata-rata paling rendah 6,951 yang artinya aspek paling dominan tinggi dan normal pada perkembangan sektor motorik halus.

Menurut Nissim michal (2019) Berenang meningkatkan kemampuan keseimbangan tubuh sehingga memberikan lebih besar keselarasan tubuh dan stabilitas. Selain itu, integrasi sensori motorik dapat dirangsang lebih efektif dalam lingkungan air dibandingkan dengan lingkungan di darat, karena air menyediakan tiga dimensi gerakan maju-mundur, naik-turun dan kanan-kiri. Menurut Melly Mulyasari (2024) berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap 10 orang yang

rutin melakukan baby swim dengan cara wawancara diperoleh hasil 5 ibu menyatakan bahwa bayinya merasa lebih tenang, tidak rewel, tanggap, dan sehat dan setelah melakukan terapi baby swim bayinya menjadi lebih aktif, riang dan tidak mudah sakit. Sedangkan 5 ibu bayi lainnya mengatakan perkembangan bayinya sangat cepat seperti dapat meraih benda, memegang benda kecil dengan ibu jari, hal ini dikarenakan bayinya sering diberikan baby swimming. Saat berenang efek gravitasi rendah membuat bayi bergerak lebih banyak dan semua ototnya bisa bekerja secara optimal hal ini dapat membantu bayi mengontrol gerakannya dan menjadi lebih responsif terhadap lingkungannya. Bayi mulai mengembangkan motorik halus pada usia 3-6 bulan. Pada usia ini, kebanyakan bayi sudah bisa memindahkan objek dari tangan kanan ke kiri. Motorik halus memungkinkan bayi melakukan hal-hal sederhana dengan tangannya seperti menggenggam objek, meraih mainan dan benda lain, memberikan objek yang sedang dipegang dan memasukkan benda ke dalam wadah.

Menurut pendapat peneliti dengan adanya berenang pergerakan dari tangan dan kaki maka akan memberikan stimulasi pada motorik bayi dan sangat penting untuk mencegah keterlambatan pada perkembangan bayi. Perkembangan motorik halus akan terstimulasi dalam baby swim, bayi akan mencoba meraih mainan yang mengambang disekitarnya. Dalam baby swim bayi sangat aktif dalam menggerakkan gerak atas dan aktif menggerakkan gerak bawah, sehingga baik untuk perkembangan motoriknya.

5.2.3 Pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan

Tabel 5.6 menunjukkan hasil uji statistik pada perkembangan bayi dimana nilai $p < \alpha$ (0,05) yakni $0,001 < 0,05$. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan.

Menurut Firmaningtyas (2020) *baby swim* merupakan perawatan bayi dengan cara berenang didalam kolam hangat bersuhu 38-40 derajat menggunakan pelampung. Fungsi dari *baby swim* sendiri yaitu untuk melatih fungsi tubuh, merangsang aktivitas pada otot-otot bayi dengan aman melatih sistem motorik pada bayi dilakukan selama kurang lebih 15 menit. *Baby swim* sendiri tujuannya untuk merangsang aktivitas bayi, manfaatnya untuk merangsang gerakan motorik, mengasah keberanian, percaya diri pada lingkungan, menghilangkan rasa takut, serta meningkatkan kemampuan sarana bermain. Menurut Momnjo (2019) bayi yang diberikan *baby swim* akan berbeda perkembangannya dengan bayi yang tidak diberikan *baby swim* dikarenakan rangkaian *baby swim* bertujuan untuk merangsang saraf sensorik dan motorik pada bayi dengan diberikan rangsangan tertentu sehingga bayi tumbuh aktif serta lebih optimal baik secara fisik dan mentalnya.

Menurut pendapat peneliti bahwa *baby swim* sangat berpengaruh pada perkembangan bayi. Dengan *baby swim* bisa merangsang aktivitas bayi merangsang gerakan motorik, mengasah keberanian, percaya diri pada lingkungan, menghilangkan rasa takut, dan meningkatkan kemampuan sarana bermain. Bayi yang dilakukan *baby swim* akan tumbuh aktif serta optimal baik fisik dan mentalnya. Rangsangan sejak awal yang diberikan kepada bayi dapat membantu bayi untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan barunya. Untuk bayi yang bisa berenang sejak awal akan mudah melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitarnya dibandingkan dengan bayi yang tidak bisa berenang. Stimulasi memberikan efek

yang baik untuk mendukung mengoptimalkan perkembangan bayi, rangkaian stimulasi dengan baby swim sangat berpengaruh dengan kesesuaian perkembangan bayi. Pemberian tindakan relaksasi berupa media air memberikan efek tenang kepada bayi karena pada tahap ini saling mengenalkan bayi terhadap lingkungan sekitar, mengajak menginteraksi seperti tersenyum, berbicara. Demikian rangsangan memberikan dan mengoptimalkan perkembangan bayi baik motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial. *Baby swim* yang diberikan pada bayi dapat membantu stimulasi tumbuh kembang pada bayi. Hal tersebut dapat menenangkan, membuat nyaman dan menjadikan bayi menjadi lebih segar. Adanya air yang bergerak yang menyebabkan adanya hantaman pada bayi ketika berada di air akan memperlancar peredaran darah pada bayi serta membuat bayi lebih rileks dari kelelahan pada saat bermain.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Perkembangan bayi usia 4-12 bulan sebelum dilakukan *baby swim* di Griya sehat *mombykids* sambong dukuh jombang adalah sebagian besar perkembangannya dicurigai dengan presentase 64,3%.
2. Perkembangan bayi usia 4-12 bulan sesudah dilakukan *baby swim* di Griya sehat *mombykids* sambong dukuh jombang adalah sebagian besar perkembangannya normal dengan presentase 71,4%.
3. Ada pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan di Griya Sehat *Mombykids* sambong dukuh jombang dengan presentase dari 64,3% menjadi 71,4%.

6.2 Saran

1. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menerapkan terapi berenang pada bayi sebagai salah satu stimulus perkembangan bayi.

2. Bagi ibu bayi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencegah keterlambatan perkembangan dengan meningkatkan stimulasi yang baik untuk

mengoptimalkan pada 4 aspek perkembangan yang meliputi personal sosial, bahasa, motorik kasar dan motorik halus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk dimodifikasi dengan menggunakan metode yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik sehingga terapi berenang dengan *baby swim* dapat merangsang stimulus perkembangan pada bayi.



DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, F. M., Choirunissa, R., & Misrati, M. (2021). Baby Spa Memengaruhi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Jakarta Timur. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 165. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i2.2625>
- Ertiana, D., & Miftakhul, E. Y. (2021). Efektifitas Massage dan Baby Spa (Swim) terhadap Kesesuaian Perkembangan Bayi Usia 3 – 9 Bulan di BPM Zaenab di Dusun Sembung, Desa Tungklur, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(2), 20–38. <https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia>
- Fatmawati, Z., & Ariyani, H. P. (2020). *Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Mancar*. 2, 3–10.
- Febriani, Y., & Munawarah, S. (2022). Baby Massage Dan Baby Swimming Lebih Berpengaruh Dari Baby Massage Dan Baby Gym Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Maternal Child Health Care*, 3(3), 554. <https://doi.org/10.32883/mchc.v3i3.1489>
- H, D. N., Astutik, D., & Maryati, H. (2019). Growth Neonatal Which No Asi Eksklusif At Kademangan and Miagan Mojoagung Jombang. *Stikes Pemkab Jombang*, 1(02), 4–9.
- Lubis Halimatussakdiyah. (2020). Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita untuk Mahasiswa Kebidanan - Google Books. In *Zahir publishing*. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Neonatus_Bayi_dan_Balita_untuk_Ma/-rfMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&kptab=getbook
- Mesfan, A., Jamaluddin, M., & Muzakkir, H. (2020). Perbandingan perkembangan motorik bayi usia 7-12 bulan yang di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 311–315. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/381>
- Mildiana, Y. E., & Sulistyawati, H. (2024). *Efektifitas Baby Swim dalam Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 9 Bulan*. 14(1), 62–72.
- Mudlikah, S., Hamida, S., & Mala, N. A. (2020). Penerapan Massase Untuk Mencegah Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Jatikalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), 463. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1650>
- Muliasari, M., Savitri, N. P. H., Erlina, E., & Risnawati. (2024). Pengaruh Baby Swimming Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bidan (Midwifery Educational Research Journal)*, 2(01), 49–56.
- Natasha Prasma, E., Siringoringo, L., Hunun Widiastuti, S., & Butarbutar, S. (2022). Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Toddler di Paud Santa Maria Monica Bekasi Timur. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 2(2), 26–32. <https://doi.org/10.55644/jkc.v2i2.78>
- Padila, P., Andari, F. N., & Andri, J. (2019). Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDIDTK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 244–256. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.809>
- Pasaribu, E. N., Ardani, A., Manalu, A. S., Ndururu, F., Sari, J., & Siregar, D. N.

- (2023). Pengaruh Baby Spa terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi Umur 4-12 Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara. *Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1669–1679. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8719>
- Purwanti, T. (2023). Analisis Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 9-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 13(2), 183–189. <https://doi.org/10.35874/jib.v13i2.1294>
- Ramadhani, Y. (2021). Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Praktek Mandiri Bidan Mahanum Tahun 2021. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 19(2), 2021.
- Ruauw, J., Rompas, S., & Gannika, L. (2019). Stimulasi Motorik Dengan Perkembangan Fisik Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24470>
- Rufaindah, E. (2019). Manfaat Berenang Dan Terapi Air Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi & Balita. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v5i1.359>
- Santri, A., Idriansari, A., & Girsang, B. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 63–70.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Ariyanti, F. W. (2019). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. In *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Susila, I., & Amanda, A. B. (2023). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 8(1), 67–72.
- Wahyuningtyas, esti rachmawati. (2019). Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Bayi Di My Baby Spa Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06, 241–245.
- Airlangga, I. U., & Janah, M. (2019). *Ir-perpustakaan universitas airlangga*.

Lampiran 2. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Defilia Putri Rahmadani, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul “Pengaruh *baby swim* terhadap perkembangan bayi usia 4-12 bulan”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang,.....2024

Responden

(.....)

Lampiran 3. Formulir tes DDST II

Denver II

PEMERIKSA :
TANGGAL :

NAMA :
TANGGAL LAHIR
NO.CM :

BULAN

2 4 6 9 12 15 18 24

TAHUN

3 4 5 6

Prosentase anak yang lulus

25 50 75 90

MACAM TEST

Berdasarkan laporan No. Lihat Halaman belakang

PERSONAL SOSIAL

ADAPTIF - MOTORIK HALUS

BAHASA

MOTORIK KASAR

TES PERILAKU

(Perhatikan kotak utk. Tes 1, 2 atau 3)

Khusus	1	2	3
Ya			
Tidak			
Patuh	1	2	3
Selalu patuh			
Biasanya patuh			
Kadang kadang patuh			
Tertarik sekelling	1	2	3
Agar tidak tertarik			
Sangat tidak tertarik			
Ketakutan	1	2	3
Tidak			
Agak			
Sangat			
Lama Perhatian	1	2	3
Cukup			
Agak terganggu			
Sangat terganggu			

WWW.ELHOODA.COM

C.1969, 1989, 1990 W.K. Frankenburg dan J.B. Dodds c.1978 W.K. Frankenburg

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm (8 inci) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah gengaman tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya (tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja (1, 5).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?.....pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu?.....jika api itu panas, es itu.....?jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm (8,5 inci).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm (1 inci) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh. anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 4. SOP Pemeriksaan Denver II

SOP Pemeriksaan Denver II	
Pengertian	Metode pengkajian yang digunakan untuk menilai perkembangan anak umur 0-6 tahun.
Tujuan	Untuk menilai kemajuan perkembangan anak.
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat peraga: benang wol merah, kismis atau manik-manik. Peralatan makan, peralatan gosok gigi, kartu atau permainan ular tangga, pakaian, buku gambar atau kertas, pensil, kubus, warna merah-kuning-hijau-biru, kertas warna 2. Lembar formulir DDST 3. Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan secara kontinu 2. Didampingi ibu atau pengasuh 3. Anak dan ibu dalam keadaan santai 4. Satu formulir digunakan beberapa kali 5. Tempatkan bayi diatas tempat tidur, anak duduk dikursi, dan lengan diatas meja <p>Cara melakukan tes pada anak normal atau kemampuan lebih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tiap sektor dilakukan paling sedikit 3 uji coba yang paling dekat disebelah kiri garis usia dan item yang dilewati garis bawah 2. Jika anak mampu atau bisa melakukan, lanjutkan uji coba sebelah kanan garis usia sampai 3 kali gagal tiap sektor

Lampiran 5. SOP *Baby Swim*

SOP <i>Baby Swim</i>	
Pengertian	salah satu jenis olahraga yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang juga merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi (<i>non weight bearing</i>).
Tujuan	Meningkatkan kekuatan dan kemampuan otot dari luar,
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air hangat 2. <i>Neck ring</i> atau pelampung leher 3. Kolam 4. Mainan anak 5. Handuk 6. Minyak telon
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan air hangat 2. Pengenalan air (kaki, perut, tangan) 3. Pasang <i>neck ring</i> atau pelampung leher pada bayi sebelum berenang dan pastikan klip berada dibelakang kepala dan dagu bayi berada pada cekungan yang ada <i>neck ring</i> 4. Masukkan bayi perlahan-lahan ke dalam air. Gerakkan tangan dan kakinya didalam air. 5. Biarkan bayi bergerak dan bermain mengapung di air selama 10-15 menit 6. Amati gerak kaki, tangan, badan 7. Awasi air jangan sampai terminum 8. Angkat bayi dari kolam, keringkan dengan handuk 9. Pastikan minyak telon, bedak, baju bayi atau anak

Lampiran 6. Lembar data demografi

Responden	Jenis kelamin	Umur	BB	TB
R1				
R2				
R3				
R4				
R5				
R6				
R7				
R8				
R9				
R10				
R11				
R12				
R13				
R14				
R15				
R16				
R17				
R18				
R19				
R20				
R21				
R22				
R23				
R24				
R25				
R26				
R27				
R28				

Lampiran 7. Lembar observasi data khusus responden

Responden	Perkembangan	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
R1		
R2		
R3		
R4		
R5		
R6		
R7		
R8		
R9		
R10		
R11		
R12		
R13		
R14		
R15		
R16		
R17		
R18		
R19		
R20		
R21		
R22		
R23		
R24		
R25		
R26		
R27		
R28		

Lampiran 8. Surat keterangan pernyataan pengecekan judul

 **PERPUSTAKAAN**
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

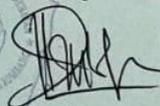
SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Defilia Putri Rahmadani
NIM : 203210040
Prodi : S1 Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Nganjuk, 10 Desember 2001
Jenis Kelamin : Wanita
Alamat : Dsn. Semen, Ds.Musir Kidul, Kec.Rejoso, Kab.Nganjuk
No.Tlp/HP : 203210040
email : defilia10putri@gmail.com
Judul Penelitian : **Pengaruh *Baby Swim* terhadap Perkembangan Pada Bayi Usia 4-12 Bulan studi di Griya sehat mombykids sambongdukuh jombang**

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi/LTA. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Jombang, 22 Maret 2024
Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 9. Surat keterangan lolos uji etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
No. 162/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2024**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Pengaruh Baby Swim Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4 - 12 Bulan

Peneliti Utama : Defilia putri Rahmadani
Principal Investigator

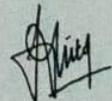
Nama Institusi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Jombang
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**



Jombang, 4 Juli 2024
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 10. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Jombang



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
 Jl. Dr. Soetomo, No.75 Jombang, Kode Pos 61419
 Telp. (0321) 868197, e-mail: dinkes@jombangkab.go.id
JOMBANG

Jombang, 29 April 2024

Nomor	: 070/1643/415.17/2024	Kepada :
Sifat	: Biasa	Yth. Ketua Prodi. S-1 Keperawatan
Lampiran	: -	ITSKes Insan Cendikia Medika
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	Di -
		JOMBANG

-

Menindak lanjuti surat Saudara nomor : 081/FK/IV/2024,
 Tanggal : 2 April 2024, Perihal : Izin Penelitian, pada prinsipnya kami
tidak keberatan mahasiswa Saudara atas nama :

Nama	: Defilia Putri Rahmadani
NIM	: 203210040
Prodi	: S-1 Keperawatan
Judul	: Pengaruh Baby Swim terhadap perkembangan bayi usia 4 – 12 bulan.

melaksanakan Izin Penelitian di Puskesmas Tambakrejo Kecamatan
 Jombang, Kabupaten Jombang.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan
 terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
 Ditandatangani secara elektronik



SYAIFUL ANWAR, S.T
 NIP. 197803192005011015

Tembusan :
 Yth. Kepala Puskesmas Tambakrejo
 Kec. Jombang, Kab. Jombang



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 11. Tabulasi Data Umum

Responden	Jenis kelamin	Umur	IMT
R1	2	4	3
R2	2	5	3
R3	2	3	3
R4	1	6	3
R5	2	8	4
R6	2	8	4
R7	2	4	3
R8	1	4	3
R9	1	2	2
R10	1	6	4
R11	2	5	3
R12	2	5	4
R13	2	6	3
R14	2	6	3
R15	1	3	3
R16	1	1	3
R17	1	4	3
R18	2	4	1
R19	2	8	3
R20	2	6	3
R21	2	7	3
R22	2	4	3
R23	2	5	3
R24	2	6	3
R25	2	5	3
R26	1	4	2
R27	1	5	1
R28	2	6	3

4. Motorik Kasar

Kode Responden	Usia	Jenis kelamin	IMT	Mengangkat kepala	Kepala terangkat 45	Kepala terangkat 90	Duduk kepala tegak	Menumpu beban pada kaki	Dada terangkat menumpu 1 lengan	Membalik	Bangkit kepala tegak	Duduk tanpa pegangan	Berdiri dengan pegangan	Bangkit untuk berdiri	Bangkit terus duduk	Berdiri 2 detik	Berdiri sendiri	Membungkuk kemudian berdiri	Berjalan dengan baik	Berjalan mundur	Total	Kategori
R1	4	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	0	8	3
R2	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3
R3	3	2	3	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	8	2
R4	6	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	3
R5	8	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	3
R6	8	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	3
R7	4	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	2
R8	4	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	3
R9	2	1	2	0	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2
R10	6	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	3
R11	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3
R12	5	2	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	8	3
R13	6	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2	2	2	0	0	0	11	3
R14	6	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	3
R15	3	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	8	2
R16	1	1	3	0	1	1	1	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	1
R17	4	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	0	8	3
R18	4	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12	2
R19	8	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	3
R20	6	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	0	0	0	7	3
R21	7	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	0	0	0	7	3
R22	4	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12	2
R23	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	8	3
R24	6	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	3
R25	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	8	3
R26	4	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	0	0	0	0	10	3
R27	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3
R28	6	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	0	0	0	10	2
			Total	0	1	1	2	7	5	12	20	29	30	29	29	31	24	3	0	0	223	
			Rata-rata	0	0,03571429	0,03571429	0,07142857	0,25	0,17857143	0,42857143	0,71428571	1,03571429	1,07142857	1,03571429	1,07407407	1,10714286	0,85714286	0,107142857	0	0		
			Total Hasil Rata-rata	0	0,36	0,36	0,07	0,25	0,18	0,43	0,71	1,04	1,07	1,04	1,07	1,11	0,86	0,11	0	0		

Keterangan:

1. Data umum

Kode responden:

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Jenis kelamin:

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

Usia:

4 bulan : 1

5 bulan : 2

6 bulan : 3

7 bulan : 4

8 bulan : 5

9 bulan : 6

10 bulan : 7

11 bulan : 8

12 bulan : 9

IMT (Indeks Massa Tubuh):

Sangat kurus : 1

Kurus : 2

Normal : 3

Gemuk : 4

Obesitas : 5

2. Data khusus

Skor tiap tugas:

Pass/lulus : 1

Fail/gagal : 2

No opportunity/tidak ada kesempatan : 3

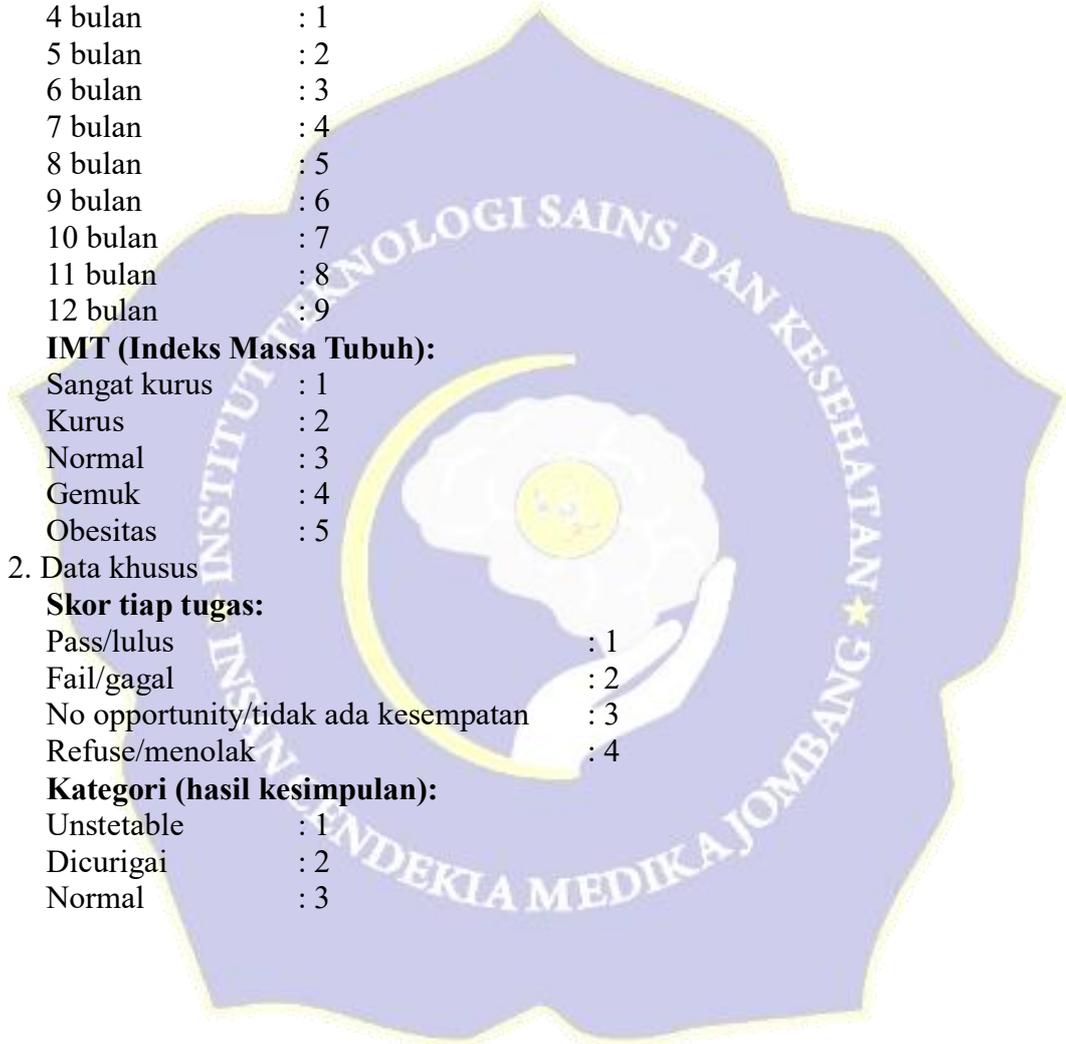
Refuse/menolak : 4

Kategori (hasil kesimpulan):

Unstable : 1

Dicurigai : 2

Normal : 3



Lampiran 14. SPSS

1. Data umum

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	32.1	32.1	32.1
	Perempuan	19	67.9	67.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 bulan	1	3.6	3.6	3.6
	5 bulan	1	3.6	3.6	7.1
	6 bulan	2	7.1	7.1	14.3
	7 bulan	7	25.0	25.0	39.3
	8 bulan	6	21.4	21.4	60.7
	9 bulan	7	25.0	25.0	85.7
	10 bulan	1	3.6	3.6	89.3
	11 bulan	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Indeks Massa Tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurus	2	7.1	7.1	7.1
	kurus	2	7.1	7.1	14.3
	normal	20	71.4	71.4	85.7
	gemuk	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

2. Data Khusus

4.2 Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unstetable	1	3.6	3.6	3.6
	Dicurigai	18	64.3	64.3	67.9
	Normal	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unstetable	1	3.6	3.6	3.6
	Dicurigai	7	25.0	25.0	28.6
	Normal	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pre Test * Post Test Crosstabulation

Count		Post Test			Total
		Unstetable	Dicurigai	Normal	
Pre Test	Unstetable	1	0	0	1
	Dicurigai	0	7	11	18
	Normal	0	0	9	9
Total		1	7	20	28

Hasil SPSS *Wilcoxon*

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	11 ^b	6.00	66.00
	Ties	17 ^c		
	Total	28		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^b

	Post Test - Pre Test
Z	-3.317 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Statistics

Pre Test

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		2.29
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		3

Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 1

86

Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 1

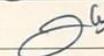
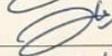
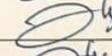
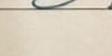
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Defilia Putri Rahmadani

NIM : 203210040

Judul Skripsi : Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang

Nama Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	18/03/2024	Pengajuan judul	
2	21/03/2024	Acc judul + BAB 1	
3	27/03/2024	Revisi BAB 1 & 2, lanjut BAB 2	
4	09/04/2024	Revisi BAB 1 & 2, lanjut BAB 3	
5	18/04/2024	BAB 1 & 2, Revisi BAB 3	
6	27/04/2024	BAB 1, 2, 3, lanjut BAB 4	
7	07/05/2024	BAB 1, 2, 3, Revisi BAB 4	
8	15/05/2024	Revisi BAB 1-4	
9	20/05/2024	Acc Sempro	
10	05/08/2024	Konsul BAB 5, revisi tabulasi	
11	07/08/2024	Konsul BAB 5, per ACC tabulasi	
12	12/08/2024	Konsul BAB 5, pembahasan revisi	
13	14/08/2024	Konsul BAB 5	
14	22/08/2024	Konsul BAB 6, Revisi	
15	26/08/2024	BAB 5, 6 ACC	
16	29/08/2024	Acc Semhas	

Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 2

87

Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Defilia Putri Rahmadani
 NIM : 203210040
 Judul Skripsi : Pengaruh *Baby Swim* Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang
 Nama Pembimbing : Devi Fitria Sandi, S.ST., M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	18/03/2024	Pengajuan judul	
2	21/03/2024	Acc judul + BAB 1	
3	27/03/2024	Revisi BAB 1 & 2, lanjut BAB 2	
4	09/04/2024	Revisi BAB 1 & 2, lanjut BAB 3	
5	18/04/2024	BAB 1 & 2, Revisi BAB 3	
6	27/04/2024	BAB 1, 2, 3, lanjut BAB 4	
7	07/05/2024	BAB 1, 2, 3 Revisi BAB 4	
8	15/05/2024	Revisi BAB 1-1	
9	20/05/2024	Acc Sempro	
10	05/08/2024	Konsul BAB 5, revisi tabulasi	
11	12/08/2024	Konsul BAB 5, Acc tabulasi	
12	19/08/2024	Konsul BAB 5, pembahasan, revisi	
13	22/08/2024	Konsul BAB 5	
14	29/08/2024	Konsul BAB 6, Revisi	
15	26/08/2024	BAB 5, 6 Acc	
16	28/08/2024	Acc Semhas	

Lampiran 17. Surat Bebas Plagiasi



ITS Kes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2024

Menerangkan bahwa;

Nama : Defilia Putri Rahmadani
NIM : 203210040
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Pengaruh Baby Swim Terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan
(Studi Di Griya Sehat Mombykids Sambong Dukuh Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **13%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 September
2024

Wakil Rektor I

Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 18. Hasil Turnit *Digital Receipt*

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Defilia Putri Rahmadani
Assignment title: Quick Submit
Submission title: PENGARUH BABY SWIM TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI US...
File name: DEFILIA_P_R_203210040_-_Defilia_Putri.docx
File size: 500.36K
Page count: 62
Word count: 9,893
Character count: 68,707
Submission date: 08-Sep-2024 12:57PM (UTC+0430)
Submission ID: 2447728345



Lampiran 19. Persentase Turnitin

Defilia Putri Rahmadani**PENGARUH BABY SWIM TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI
USIA 4-12 BULAN (Studi di Griya Sehat Mombykids Sambong ...** Quick Submit Quick Submit Psychology**Document Details**

Submission ID

trn:oid::1:3001264104

Submission Date

Sep 8, 2024, 12:56 PM GMT+4:30

Download Date

Sep 8, 2024, 12:59 PM GMT+4:30

File Name

DEFILIA_P_R_203210040_-_Defilia_Putri.docx

File Size

500.4 KB

62 Pages

9,893 Words

68,707 Characters



Page 1 of 67 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3001264104



Page 2 of 67 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3001264104

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 3%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

 **Hidden Text**
0 suspect characters on 1 page

Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

10%  Internet sources
 3%  Publications
 4%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.itskesicme.ac.id	2%
2	Publication	Dwi Ertiana, Elga Yuspita Miftakhul. "The Effectiveness Of Massage and Baby SPA ...	2%
3	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	1%
4	Internet	liskanurjanah.blogspot.co.id	1%
5	Student papers	Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	1%
6	Student papers	Poltekkes Kemenkes Sorong	1%
7	Internet	bumaya1976.wordpress.com	1%
8	Internet	core.ac.uk	1%
9	Internet	informationandnews.blogspot.com	1%
10	Internet	amastrezz.blogspot.com	0%
11	Internet	jurnal.globalhealthsciencegroup.com	0%



12	Internet	tyasayu95.blogspot.com	0%
13	Internet	repository.stikeselisabethmedan.ac.id	0%
14	Internet	www.jurnal.unismuhpalu.ac.id	0%
15	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	0%
16	Student papers	Ateneo de Manila University	0%
17	Internet	media.neliti.com	0%
18	Student papers	IAIN Purwokerto	0%
19	Internet	repositori.usu.ac.id	0%
20	Student papers	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	0%
21	Internet	repository.poltekkeskupang.ac.id	0%
22	Internet	vdocuments.site	0%
23	Internet	dokumen.tips	0%
24	Internet	repository.stikes-bhm.ac.id	0%
25	Internet	repository.ub.ac.id	0%



26	Internet	repository.penerbiteureka.com	0%
27	Internet	prin.or.id	0%
28	Publication	Sylvana Claudia Tambunan, Gilny Aileen Joan Rantung. "Hubungan Pengetahuan ...	0%
29	Internet	www.slideshare.net	0%
30	Internet	lintar.untar.ac.id	0%
31	Internet	repository.poltekkes-kdi.ac.id	0%
32	Publication	Panzilion Panzilion, Padila Padila, Juli Andri. "Pengetahuan Stimulasi Perkembang...	0%
33	Internet	es.scribd.com	0%
34	Internet	telagabahasa.kemdikbud.go.id	0%
35	Internet	paramedicemergency.blogspot.com	0%

Lampiran 20. Dokumentasi



CENDEKIA MEDIKA JOM

Lampiran 21. Surat Kesiediaan Unggah Skripsi

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAHAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defilia Putri Rahmadani
NIM : 203210040
Program Studi : S1 Keperawatan

Demikian Pengembangan Ilmu Pengetahuan Menyetujui Untuk Memberikan Kepada Itskes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif (Non Eksklusiv Royalty Free Right) Atas “Pengaruh *Baby Swim* terhadap Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan” (Di Griya Sehat *Mombykids* Sambong Dukuh Jombang).

Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif Ini ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang Berhak Menyimpan Alih KTI/SKRIPSI/MEDIA/FORMAT, Mengolah Dalam Bentuk Pangkalan Data (Database), Merawat Skripsi, Dan Mempublikasikan Tugas Akhir Saya Selama Tetap Mencantumkan Nama Saya Sebagai Penulis/Pencipta Dan Pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Untuk Dapat Digunakan Sebagai Mestinya.

Jombang, 10 September 2024
Yang Menyatakan



Defilia Putri Rahmadani

203210040